

**PERAN PEREMPUAN BURUH TANI RUMPUT LAUT DALAM
MENAMBAH PENDAPATAN KELUARGA
(DI DESA BALO-BALO KECAMATAN WOTU)**



**Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Serjana Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Ekonomi
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

LINRI

14.16.4.0065

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) JURUSAN
EKONOMI SYARIAH AGAMA ISLAM NEGR
(IAIN PALOPO)
2019**

**PERAN PEREMPUAN BURUH TANI RUMPUT LAUT DALAM
MENAMBAH PENDAPATAN KELUARGA
(DI DESA BALO-BALO KECAMATAN WOTU)**



IAIN PALOPO

**Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Serjana Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Ekonomi
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

LINRI

14.16.4.0065

Dibimbing oleh

1. Dr. Hj Ramlah M, M.M
2. Ilham S.Ag., M.A

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) JURUSAN
EKONOMI SYARIAH AGAMA ISLAM NEGR
(IAIN PALOPO)**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linri

Nim : 14.16.4.0065

Program Study : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat sebagaimana mestinya, bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan saya tersebut.

Palopo, 08 Januari 2019

Yang membuat pernyataan



Linri
NIM. 14.16.4.0065

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Peran Perempuan Buruh Tani Rumput Laut dalam Menambah Pendapatan Keluarga Desa Balo-Balo” yang ditulis oleh Linri NIM 14.16.4.0065, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, 09 Februari 2019 M, bertepatan pada Tanggal 04 Jumadil Akhir 1440 H telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 14 Februari 2019 M

09 Jumadil Akhir 1440 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Rahmawati, M.Ag. | Penguji I | (.....) |
| 4. Muh. Ruslan Abdullah. S.EI.,MA | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Ilham, S.Ag., M.A. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M, M.M. *
NIP: 196102081994032001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Ilham, S.Ag., M.A.
NIP: 197310112003121003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Oprasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
B. Kajian Pustaka.....	12
1. Perempuan.....	12
2. Budidaya Rumput Laut	26
3. Pengertian Keluarga.....	28
4. Ekonomi	29
C. Kerangka Fikir	31
BABA III METODE PENLITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33
F. Sistematika Penulisan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Gambaran umum lokasi penelitian	35
B. Identitas-Identitas Informan	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

ABSTRAK

Linri, 2018. “ **Peran Perempuan Buruh Tani Rumput Laut Dalam Menambah Perekonomian Keluarga**”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Dr. Hj. Ramlah M., M.M. Dan Pembimbing (II) Ilham. S.Ag., M.A

Kata Kunci: Peran Perempuan Buruh Tani, Ekonomi keluarga

Penulisan dalam skripsi ini dilatar belakangi bahwa sebagian orang berpendapat perempuan dapat memperoleh apresiasi akan jati dirinya dengan bekerja dan aktif disektor kehidupan luar rumah tangga, salah satunya perempuan di Desa Balo-Balo yang bekerja sebagai buruh tani rumput laut dalam menambah perekonomian keluarganya. Penelitian ini membahas dua masalah yaitu tentang bagaimana kondisi buruh tani rumput laut di Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu dan bagaiman peran perempuan buruh tani rumput laut di Desa Balo-Balo

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan pendekatan empiris, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, lokasi penelitian di Desa Balo-Balo kecamatan Wotu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan buruh tani rumput laut disana bekerja dimulai dari jam 9 pagi hingga 4 sore mereka bekerja hampir setiap hari, dengan adanya peranan perempuan buruh tani rumput laut di Desa Balo-Balo maka dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya karena jika hanya mengharapkan hasil dari suami maka kebutuhan hidup tidak akan terpenuhi perempuan juga bekerja atas izin suami karena dalam Islam wanita tidak diwajibkan untuk bekerja tetapi jika mendapat restu dari suami maka diperbolehkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia lahir dan ada dengan segala kebutuhannya. Pada awal peradaban manusia kebutuhan ini terbatas dan bersifat sederhana. Tetapi dengan semakin majunya tingkat peradaban, makin banyak dan makin bervariasi pula kebutuhan manusia. Dilain pihak alat penemuan kebutuhan manusia terbatas adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan yang selalu meningkat dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas tersebut menyebabkan diperlukanya sebuah ilmu yang disebut ilmu ekonomi.

Indonesia memberikan prioritas yang lebih besar kepada perempuan dalam pembangunan pertanian. Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap jumlah perempuan yang memimpin keluarga. Peran ibu rumah tangga posisinya yang strategis dalam kegiatan berbasis pertanian, pedagang pengecer, buruh upahan, maupun pengelolaan hasil pertanian, kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga. Kontribusi perempuan terhadap pendapatan menunjukkan hasil yang sangat signifikan.¹

Wanita bekerja dan keikutsertaanya dalam berbagi aktivitas dalam kehidupan umum, merupakan topik yang mengundang perdebatan tidak kunjung berakhir. Sebagian orang berpendapat, wanita dapat memperoleh apresiasi akan

¹ Deliarnow, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Ed. Revisi. Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 1.

jati dirinya dengan bekerja dan aktif di sektor kehidupan luar rumah tangga. Hal ini bernilai positif, tidak hanya bagi individu (perempuan) yang bersangkutan, tetapi juga keluarganya. Sebagian yang lain mempunyai pandangan terhadap keikutsertaan wanita dalam aneka aktifitas kehidupan.

Alqur'an mengakui adanya perbedaan antara wanita dan pria dalam Q.S Ali Imran/Surah 3:36.

فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعْتُهَا أُنْثَىٰ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعْتَ وَلَيْسَ الذَّكَرُ كَالْأُنْثَىٰ وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّي أُعِيدُهَا بِلَكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٦٦﴾

Terjemahnya:

“Maka tatkala isteri 'Imran melahirkan anaknya, diapun berkata: "Ya Tuhanku, Sesungguhnya Aku melahirkannya seorang anak perempuan; dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya Aku Telah menamai dia Maryam dan Aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaitan yang terkutuk."²

Peran perempuan buruh tani rumput laut dalam menambah pendapatan keluarga sangat berdampak positif dalam keluarga. Perempuan yang bekerja diluar rumah memiliki peran ganda yang mengurus rumah tangga dan bekerja diluar. Perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga rela bekerja di luar khususnya bekerja sebagai buruh tani rumput laut, dan harus rela merelakan keluarganya untuk membantu suaminya mencari nafkah yang menyebabkan

² Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2009), h. 54

kurangnya pendidikan bagi anak-anaknya, walaupun perempuan harus tetap memperhatikan pembinaan dan pendidikan di rumah tangganya.

Bagi mereka, perempuan bekerja dapat merendahkan martabat wanita dan malalaikan tugas-tugas kerumahtangaan. Padahal, pada dasarnya Islam memberikan hak yang sama kepada laki-laki dan perempuan dalam kata lain Islam sangat menegaskan kualitas perempuan dan laki-laki sepanjang itu selaras dengan kodrat dan fitrahnya masing-masing. Dengan demikian tidak ada larangan bagian perempuan untuk mengembangkan diri, baik sebagai individu, istri, ibu rumah tangga, maupun sebagai anggota masyarakat dan tentunya dalam hal ini harus dijaga keharmonisan antara pengembang diri dengan posisi-posisi dimana ia berada³.

Dalam era globalisasi nasional dalam konteks sumber daya manusia, keterlibatan laki-laki dan perempuan sangat esensial. Sumber daya perempuan dengan peran kekhalfaanya di muka bumi dengan acuan pada nilai-nilai agama dan nilai luhur budaya bangsa.

Dalam rentang waktu yang cukup panjang, kedudukan dan peran perempuan bersifat komplementatif, atau istilah lain yang sebenarnya merendahkan martabat perempuan. Namun persepsi tentang perempuan yang bernuansa negatif ini semakin lama, semakin terkikis seiring dengan kesadaran berbagai elemen masyarakat. Kesadaran ini muncul akibat kenyataan empiris yang menunjukkan bahwa perempuan dalam berbagai hal dapat melakukan pekerjaan yang dilakukan kaum laki-laki. Bahkan terkadang prestasi yang diraih

³ Kaharuddin *Asal-Usul Kejadian Perempuan: Meretas Bias Gender dalam Hadis*, Jurnal (Volume 1, No 1: Pusat Studi Wanita STAIN Palopo), h. 1

perempuan melampaui apa yang diraih laki-laki setelah mendapat kesempatan yang sama. Hal ini tentu tidak bertentangan dengan kodrat Tuhan yang terkait dengan keadaan biologis.⁴

Perempuan buruh tani adalah sosok perempuan pedesaan dan perkotaan baik yang dewasa maupun muda. Mereka adalah istri petani atau anggota keluarga tani yang terlibat secara langsung atau tidak dengan tetap atau sewaktu waktu dalam kegiatan usaha tani dan kesibukan lainnya berhubungan dengan kehidupan dan penghidupan keluarga tani.

Perempuan buruh tani rumput laut dari setiap daerah mempunyai masalah yang sama dan secara umum mereka menghadapi masalah yang sama pula. Permasalahannya berupa tingkat hidup yang rendah dan jumlah keluarga yang relatif besar, tingkat pendidikan dan kesempatan belajar kurang, pengetahuan keterampilan yang sangat terbatas dan tertinggal dalam usaha tani, kurangnya sikap positif terhadap kemajuan baik karena adat, agama, maupun kebiasaan hidup.

Membicarakan perempuan senantiasa menarik perhatian sepanjang zaman, karena masalah perempuan pada hakekatnya juga merupakan masalah seluruh anggota masyarakat yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Perempuan merupakan induk kehidupan yang merujuk pada berbagai penempatan posisi yang teramat penting. Namun demikian jika melihat pada sejarah panjang relasi laki-laki dan perempuan menempatkan perempuan sebagai hiasan bagi kehidupan laki-laki. Namun pada masa peradaban Yunani, perempuan merupakan alat penyaluran

⁴ Siti Muri'ah, *Perempuan Karir Dalam Bingkai Islam*, (Cet. I; Bandung: Percetakan Angkasa), h. 8

naluri seks laki-laki. Perempuan diberi kebebasan sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan dan selera tersebut, dan perempuan di puja-puja untuk hal tersebut.⁵

Perempuan bekerja sebagai buruh tani rumput laut untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga mereka, suami mereka yang bekerja membuat para perempuan ini bekerja karena kurangnya penghasilan yang diperoleh. Bekerjanya para perempuan masih dalam taraf keperempuannya yaitu perempuan bekerja masih dalam hal normal dan perempuan yang bekerja juga tidak melupakan tanggung jawabnya sebagai seorang istri dan ibu bagi anak-anaknya.

Perempuan memegang peranan penting sebagai ibu rumah tangga dengan berbagai jenis pekerjaan dari yang berat sampai yang ringan, seperti mengatur rumah tangga, memasak, mencuci, mengasuh dan mendidik anak. Namun sejalan dengan perkembangan di sektor pertanian, maka perempuan buruh tani rumput laut perlu meningkatkan ekonomi keluarganya, pengetahuan, keterampilan sehingga dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari segala jenis sumber daya yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk memahami Peran Perempuan Buruh Tani Rumput Laut dalam Membantu Perekonomian Keluarga, penulis mengajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi buruh tani rumput laut di Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu?

⁵ Rahman Sleh Abdul, *Ibu Teladan Di Era Global*, (Cet. I; Jakarta Selatan: Pusat Studi Wanita (PSW), 2006), h. 1-2.

2. Bagaimana peran perempuan sebagai buruh tani rumput laut dalam membantu pendapatan keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui kondisi buruh tani rumput laut di Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu
2. Mengetahui peran perempuan sebagai buruh tani rumput laut dalam membantu pendapatan keluarga

D. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan ilmiah, untuk menambah ilmu pengetahuan pada umumnya, terkhususnya ilmu ekonomi tentang perempuan buruh tani rumput laut dalam menambah perekonomian keluarga.
2. Kegunaan praktis sebagai bahan untuk mengkaji lebih jauh tentang peran perempuan buruh tani rumput laut dalam membantu perekonomian keluarga.

E. Definisi Operasional Variabel

1 Peran Perempuan

Peran perempuan adalah perempuan yang berprofesi sebagai buruh tani rumput laut di Desa Balo-Balo. Peran perempuan disini yang dimaksud adalah seorang ibu, istri, dan seorang anggota masyarakat yang bukan hanya mengatur

dan mengurus rumah tangga melainkan menjadi seorang pekerja keras demi meningkatkan kesejahteraan sosial keluarganya.

2 Buruh Tani

Perempuan buruh tani di desa Balo-Balo adalah perempuan yang kesehariannya melakukan aktivitas seperti mengikat rumput laut dengan upah yang minimum, dan hasil yang didapat digunakan para istri buruh tani rumput laut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

3. Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga yang masih hidup dalam taraf kemiskinan seperti yang dijumpai di desa Balo-Balo, dimana mata pencahariannya sebagai nelayan yang pendapatannya tidak menentu dan kebutuhan sehari-hari yang mendesak terutama untuk makanan. Dengan kondisi yang demikian maka diperlukan peran istri agar turut andil dalam membantu perekonomian keluarga dengan melakukan pekerjaan sebagai buruh tani rumput laut

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anisa Sujarwati, dengan judul skripsi “Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantong Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo”.¹ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian terdahulu ini menjelaskan bahwa peran perempuan bekerja tidak dapat dianggap remeh karena perempuan mempunyai aktifitas lebih dari laki-laki. Secara otomatis peran perempuan bekerja menjadi ganda ketika perempuan diwajibkan untuk melayani suami dan mendidik anak-anak mereka. Selain itu untuk menjadi ibu rumah tangga para perempuan pekerja pembuat gula merah ini harus bekerja demi kesejahteraan keluarganya.

2. Renta Ratna Sari, dengan judul Peran Wanita Suku Jawa dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur.”² Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian terdahulu ini menjelaskan bahwa peran perempuan berperan ganda dalam membantu perekonomian keluarga dan memiliki kesibukan individu maupun kelompok. Dimana keikutsertaan kaum wanita dalam bekerja untuk pembangunan dan

¹Anisa Sujarwati, *Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantong Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

²Renta Ratna sari, *Peran Wanita Suku Jawa dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur*, Skripsi (Palopo: IAIN palopo, 2017).

membantu ekonomi keluarga, dilainpihak wanita dituntut pula untuk menjalankan tugas utama dalam rumah tangga dengan sebaik-baiknya.

3. Wa Seni, dengan judul *Peran Ganda Perempuan Pada Masyarakat Pesisir di Desa Mola Selatan Kecamatan Wangi-wangi Selatan Kabupaten Wakatobi*.³ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian terdahulu ini menjelaskan bahwa peran perempuan kaum perempuan pesisir atau istri nelayan pada masyarakat perempuan pesisir atau istri nelayan pada masyarakat pesisir sangat penting karena dalam sistem pembagian kerja secara seksual pada masyarakat nelayan, kaum perempuan pesisir atau istri nelayan mengambil peranan yang besar dalam kegiatan sosial ekonomi di darat, sementara laki-laki berperan di laut untuk mencari nafkah dengan menangkap ikan.

4. Nining Permatasari, dengan judul skripsi “Perempuan Dalam Dunia Bisnis Menurut Pandangan Islam”.⁴ Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa perempuan dalam bidang pekerjaan, perempuan merupakan kelompok pekerja yang sangat produktif dan berperan besar dalam peningkatan ekonomi keluarga maupun pendapatan negara. Selain itu, banyak perempuan yang menempati posisi struktural dan strategis dalam perusahaan yang biasanya diidentikkan dengan dunia laki-laki. Bahkan banyak pula yang menduduki posisi sebagai pucuk pemimpin, belum lagi yang secara sendiri membangun dunianya sendiri.

³Wa Seni. Jurnal. *judul Peran Ganda Perempuan Pada Masyarakat Pesisir di Desa Mola Selatan Kecamatan Wangi-wangi Selatan Kabupaten Waka Tobi*.2015. Diakses dari Internet pada Tanggal 3 Agustus 2017.

⁴Nining Permatasari, *Perempuan Dalam Dunia Bisnis Menurut Pandangan Islam*, (Makassar: UIN Alaudin 2014).

5. Raodah, dengan judul “Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara”.⁵ Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa peranan perempuan di ranah ekonomi publik memberi kontribusi yang cukup besar bagi kehidupan keluarga, terutama bagi keluarga yang masih hidup dalam kondisi kemiskinan. Seperti dijumpai pada masyarakat nelayan, yang mata pencahariannya tidak menentu. Ada waktu tertentu dimana nelayan harus melaut dan ada waktu nelayan tidak dapat melaut, karena kondisi cuaca yang tidak memungkinkan. Dalam kondisi yang demikian maka diperlukan peran isteri untuk membantu ekonomi dengan melakukan pekerjaan di luar rumah (publik). Peran ganda ini dilakoni pula oleh istri-istri nelayan yang ada di kelurahan Lapulu, mereka melakukan beberapa pekerjaan di sektor perikanan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dijelaskan di atas, maka penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian sekarang ini, pada penelitian Anisa Sujarwati berfokus pada peran perempuan dalam perekonomian rumah tangga, sedangkan Nining Permata Sari berfokus pada dunia dalam bisnis. Dengan demikian penelitian sekarang ini berbeda dengan penelitian terdahulu baik objek penelitian maupun tempat dan waktu penelitian, penelitian ini berfokus pada peran perempuan buruh tani rumput laut dalam membantu perekonomian keluarga dalam pandangan Islam.

⁵Raodah, Jurnal. *Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*. (Makassar: Pelestarian Nilai Budaya.2013).

Dapat dilihat dari penelitian terdahulu di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perempuan bekerja tidaklah hanya mementingkan diri sendiri, mereka bekerja karena tuntutan ekonomi dan tekanan kebutuhan taraf hidup yang terus menerus semakin meningkat. Maka dari itu perempuan memiliki peran ganda, yaitu menjadi ibu rumah tangga dan sebagai perempuan pekerja, Penghasilan yang diperoleh istri-istri nelayan memberi kontribusi yang baik bagi suami dan keluarganya.

B. Kajian Pustaka

1. Perempuan

a. Pengertian Perempuan

Menurut kamus besar, wanita atau perempuan adalah manusia yang menghasilkan sel telur, bisa hamil, melahirkan anak, dan menyusui.⁶ Perempuan merupakan induk kehidupan yang merujuk pada hal ihwal dan penempatan posisi yang teramat penting. Perempuan adalah setengah masyarakat, masyarakat terdiri dari laki-laki dan perempuan, laki-laki dilahirkan oleh perempuan, jika demikian perempuan adalah masyarakat seutuhnya.

Jika dilihat dari sudut laki-laki adalah ibunya, putrinya, saudara perempuannya, istrinya baik dari pihak ayah maupun ibu. Tidak akan tercipta suatu kehidupan kecuali dengan adanya dua jenis makhluk laki-laki dan wanita. Karena itu, keduanya harus sama-sama bangkit mengembangkan tugas ini sesuai dengan fitrah yang digariskan oleh Allah SWT. Wanita berasal dari laki-laki dan laki-laki

⁶Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed. I. Cet. I; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), h. 403

berasal dari wanita, atau bahasa keduanya saling melengkapi satu sama lain dan bukan menjadi lawan.⁷

b. Perempuan dan Kodratnya

Islam sangat memuliakan perempuan dalam porsi yang istimewa dengan mengangkat derajat perempuan setinggi-tingginya, setelah sebelumnya pada zaman jahiliah disaat undang-undang yang berlaku adalah hukum rimba yang dijalankan oleh manusia yang tidak mengerti akan nilai dan moral. Perempuan pada masa lalu dapat dijual belikan menjadi komoditas. Direndahkan derajatnya, serendah-rendahnya, bahkan di anggap hina dan najis. Mereka (perempuan) dipakai sesuai kebutuhan nafsu saja. Begitulah perbuatan manusia dahulu yang ditunggangi nafsu setan.

Beberepa abad lalu peradaban Yunani muncul, mereka mempunyai peradaban yang lebih maju di banding bangsa lainya dengan memiliki teknologi lebih canggih sebelumnya dan memiliki tata kota yang baik.

Pada saat itu mereka sudah mulai mempunyai fasilitas keilmuan yang maju dibidang hukum, filsafat, kedokteran, dan ilmu pengetahuan yang dipakai di seluruh dunia. Akan tetapi, ilmu pengetahuan mereka terhadap perempuan tak jauh berbeda dengan ummat sebelumnya, mereka menyejajarkan perempuan tak lebih dari binatang hingga berabad-abad lamanya.

Sedangkan dalam Yahudi perempuan hanya sebagai pembantu laki-laki saja. Seorang ayah diperbolehkan menjual anak perempuannya ketika berusia masih kecil dengan harga yang tidak sesuai dengan kodratnya yang tidak pernah

⁷Syaikh Muhammad Al-ghasali, *Mulai Dari Rumah*, (Cet. I; Bandung: Mizan, 2001), h.15-16

bisa dibeli. Hingga kini perempuan yahudi tidak mendapatkan bagian waris dari ayahnya kecuali dalam keluarganya tidak ada orang lain yang bisa menampung harta warisanya.

Berabad-abad sebelum Islam yang dibawa Muhammad SAW datang, nilai perempuan tidak lebih dari perempuan, hak milik pribadi laki-laki tanpa ditunaikan hak-haknya. Ayah bisa saja menukarkan anak perempuannya dengan keperluan sehari-harinya atau menjualnya sekalipun. Seorang suami bisa dengan seenaknya bergonta ganti istri tanpa harus dibatasi atau menghadiakan istrinya kepada orang lain atau menjualnya kepada orang lain dengan harga yang layak ataupun tidak.⁸

Setelah Islam datang, secara bertahap Islam mengembalikan hak-hak perempuan sebagai manusia merdeka. Perempuan boleh menjadi saksi dan berhak atas sejumlah warisan, meskipun keduanya hanya bernilai setengah dari kesaksian atau sejumlah warisan yang berhak diterima laki-laki, dan boleh jadi dianggap tidak adil dalam konteks sekarang. Sejarah menunjukkan secara jelas bagaimana perempuan pada masa-masa Islam diturunkan mendapat penghargaan tinggi, justru terutama dari Nabi Muhammad, figur panutan di seluruh Islam.⁹

c. Kewajiban Perempuan Dalam Lingkungan Kehidupan

Dalam lingkungan kehidupan rumah tangga mengharuskan wanita memainkan beberapa peran diantaranya yaitu:¹⁰

⁸ Rahman Sleh Abdul, *Ibu Teladan Di Era Global*, (Cet. I; Jakarta Selatan: Pusat Studi Wanita (PSW), 2006), h. 15-16.

⁹Rahman Sleh Abdul, *Ibu Teladan Di Era Global*, (Cet. I; Jakarta Selatan: Pusat Studi Wanita (PSW), 2006),h. 18.

¹⁰ Murtaha Mutahahhari, *Wanita Hijab*, (Cet. I; Jakarta: PT. Lenetera Basritama), h. 58.

1) Kewajiban Muslimah Sebagai Anak

Diantara sifat muslimah yang menonjol adalah berbakti kepada orang dan taat kepada kedua orang tua. Sebagai orang tua, ibu harus ditaati perintahnya dituruti kemaunya. Anak harus berusaha mematuhi semaksimal mungkin perintah ibu, tetapi sebaliknya sebagai ibu, seorang wanita tidak dibenarkan memaksakan kehendaknya tanpa koridor ketentuan agama. Seorang ibu tidak boleh memerintahkan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama Islam.

2). Kewajiban Muslimah Sebagai Seorang Istri

Dalam hal ini peran wanita sebagai istri bukanlah peran mudah. Seorang muslimah bukan saja harus dapat memainkan peran sebagai kekasih suami, tetapi hendaknya pada situasi-situasi tertentu ia mampu berlaku sekaligus sebagai ibu, sahabat bahkan sebagai pelindung suami.

Seorang istri juga mengetahui dan memahami jalan pikiran suami supaya terwujud titik temu dalam pembicaraan antara suami dan istri. Kalau istri tidak mampu menanggapi persoalan suami, sekurang-kurangnya, ia dapat menjadi pendengar yang baik. Seorang istri hendaknya bersikap yang baik dalam mempertimbangkan berbagai masalah. Untuk menjaga keharmonisan rumah tangga, seorang istri tidak diperkenankan membuka rahasia suami dan rahasia rumah tangga kepada orang lain. Jika hal ini dilakukan maka akan dapat menjadi pemicu keretakan hubungan suami istri

3). Kewajiban Muslimah Sebagai Seorang Ibu

Wanita muslimah yang membina rumah tangga dan mempunyai anak, perannya bertambah. Ia tidak hanya sebagai anak dan istri, tetapi juga menjadi ibu bagi anak-anaknya. Anak-anak itu mempunyai berbagai kebutuhan untuk menapaki kehidupannya dan mengantarkannya menjadi manusia dewasa. Di antara kebutuhan itu, salah yang paling vital adalah kebutuhan akan pendidikan. Menurut Islam, tanggung jawab pendidikan anak terutama menjadi beban bagi ayah, namun operasionalnya lebih besar pada seorang ibu, karena ia lebih dekat dengan anak dan lebih banyak bergaul dan lebih mengetahui keadaan, sifat dan perilakunya terutama pada masa-masa pertumbuhan. Jadi peran ibu sangat penting dan menentukan masa depan putra-putrinya.

4). Wanita Atau Muslimah Pendidik Anak

Diantara metode pendidikan anak dalam keluarga, yang dapat di aplikasikan oleh ibu/perempuan untuk membimbing anaknya menjadi generasi masa depan yang cemerlang adalah pendidikan melalui pembiasaan, pembiasaan melalui keteladanan, pendidikan melalui nasehat dan dialog, pendidikan melalui penghargaan dan hukuman.

5). Hijab Dan Wanita Anggota Masyarakat

Kata “hijab” bermakna pakaian, seperti juga makna tirai dan penutup. Dan kebanyakan penggunaannya adalah untuk penutup, yaitu yang menutup sesuatu dan menghalangi antara keduanya. Hijab adalah sesuatu

yang menyembunyikan manusia seperti sekiranya dia berada dibalik tirai

Peranan Perempuan di Luar Rumah Tangga Mencari Nafkah

Selain kegiatan yang dilakukan oleh kaum perempuan di dalam rumah, mereka juga melakukan kegiatan di luar rumah guna untuk mencari nafkah/menambah pendapatan keluarga, kegiatan yang mereka lakukan untuk menambah pendapatan keluarga antara lain membuka warung, menjadi buruh cuci pakaian, menjadi anggota pengikat rumput laut, dan membuka usaha menjahit. Hal ini mereka lakukan karena :

- a) Dorongan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga.
- b) Memanfaatkan keterampilan yang ia miliki.
- c) Merasa bertanggung jawab terhadap keluarga.¹¹

d. Peran Domestik dan Sosial

Di dalam kehidupan keluarga, perempuan sebagai istri memainkan peran sebagai makhluk sosial yang berhubungan mesra dengan suaminya, sebagai teman hidup dan ibu yang penuh kasih sayang terhadap anak-anaknya. Sesuai pernyataan Baker (dalam Fadliah 2011) bahwa menjadi seorang istri, ibu rumah tangga adalah pekerjaan mulia, suatu peran yang harus ditekuni dan dijalani secara profesional. Peran istri untuk urusan domestik bukan sekedar kewajiban, melainkan sudah kodratnya dalam kehidupan rumah tangga, sementara suami berperan sebagai kepala rumah tangga yang menafkahi seluruh kebutuhan istri

¹¹Margaretha Badu., Jurnal, *Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarag di Desa Boyantongo Kecamatan Parigi SselatanKabupaten Parigi Moutong* 2015. Di Akses dari Internet Pada Tanggal 3 agustus 2017. H. 8.

dan anak-anaknya. Peran seorang wanita yang telah menikah dalam keluarganya sebagai istri atau ibu dituntut untuk mengurus suami dan anak-anaknya, peran tersebut tidak terlepas dari aktivitas mereka sehari-hari.¹²

e. Kedudukan Perempuan Menurut Konsep Islam

Sebagaimana kita ketahui sebelum Islam datang (Zaman jahiliah) kedudukan kaum wanita sangat direndahkan. Setelah agama Islam datang, di seimbangkan (dinaikan) derajatnya. Karena dalam Islam pria maupun wanita mendapat hak dan kewajiban ada yang sama dan ada yang berbeda, itu tidak mempersoalkan kedudukannya. Menurut ajaran Islam pada dasarnya Allah SWT menciptakan manusia, baik pria maupun wanita, semata-mata ditunjukkan agar mereka mampu mendarmabaktikan dirinya untuk mengabdikan kepada-Nya.

ada beberapa persamaan antara kedudukan wanita dan pria, diantaranya sebagai berikut.¹³

- 1) Sama nilai ketakwaanya. Manusia diciptakan oleh Allah SWT berbeda-beda jenis kelamin, suku, dan bangsa. Namun, yang dinilai paling mulia disisi Allah bukan berdasarkan itu semua, melainkan ketakwaanya.
- 2) Keduanya diciptakan dari diri yang satu dan melewati fase-fase pertumbuhan yang serupa, yaitu air mani, darah, daging, tulang, dan seterusnya.

¹²Roadah,. Jurnal, *Peranan Istri Nelayan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara* 2013. h. 4.

¹³Roadah,. Jurnal, *Peranan Istri Nelayan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara* 2013. h h. 50-53

- 3) Pada dasarnya laki-laki dan wanita sama nilainya. Ia menjadi mulia dan tinggi iman dan budi pekerti yang luhur. Ia menjadi hina dan rendah dengan kekafiran dan penyimpangannya.
- 4) Laki-laki dan perempuan sama-sama berhak memperoleh kesempatan beribadah, sama memperoleh ampunan pahala yang besar.
- 5) Sama dalam martabat kemanusiaan
- 6) Sama-sama berhak dalam berkesempatan menuntut ilmu.
- 7) Sama dalam hal menerima hukuman.
- 8) Sama dalam penilaian iman dan amal
 - 9) Sama-sama saling menolong dan sama-sama mengerjakan amar ma'ruf nahi mungkar
- 10) Berhak mendapat nafkah dari orang tua bila ia sebagai anak dan berhak menerima nafkah bila ia seorang istri.
- 11) Perempuan juga sama peluangnya dalam mengerjakan amal saleh (berkarier) dalam semua bidang kehidupan seperti bidang pendidikan, kesehatan, kebudayaan, ekonomi, hukum, politik, dan lain-lain. Terkait dengan kapasitas manusia sebagai hamba dan tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan sebagaimana ditunjukkan dalam Q.S Al-Hujurat/49:13

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya:

“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.¹⁴

Perbedaan tersebut lebih cenderung dalam rangka mendukung cita-cita Al Qur'an, berupa terciptanya mawadiah dan warahmah di lingkungan keluarga QS. Al-Rum/30:1

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٣١﴾

Terjemahny:

dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.¹⁵

f. Motif Wanita Bekerja

- 1) Apa yang mendorong seorang wanita yang telah berkeluarga bekerja sehingga harus meninggalkan rumah tangga dan anggotanya hanya untuk waktu tertentu? Adapun motivasinya wanita untuk bekerja meliputi antara lain:¹⁶
- 2) Uuntuk menambah penghasilan keluarga

¹⁴Kementrian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Agama RI, 2009), h. 516-517

¹⁵ *Al-Qur'an dan Tejemahnya Q.S Al-Ruum Ayat 21*

¹⁶Cobby Semiawan, dkk, *Kiprah Wanita Islam Dalam Keluarga, Karier dan Masyarakat*, (Cet. II; Jakarta: Pustaka Antara, 1996), h. 114.

- 3) Untuk secara otomatis tidak tergantung pada suami
- 4) Karena ketidakpuasan dalam rumah pernikahan
- 5) Karena mempunyai minat atau keahlian tertentu yang ingin di manfaatkan
- 6) Untuk memperoleh “status”
- 7). Untuk pengembangan diri

Berada dari tradisi dan ideologi barat buatan manusia, beberapa argumen yang umumnya mereka kemukakan untuk meyakini kaum perempuan agar bekerja adalah sebagai berikut:

a. Kemakmuran dan kesejahteraan umum hanya dicapai dengan bekerja.

Karena jumlah perempuan mewakili separuh masyarakat, maka separuh penduduk bumi akan menganggur apabila perempuan tidak bekerja.

b. Pekerjaan akan membantu perempuan untuk memahami realitas dan fakta dunia ini, dan mengembangkan kapasitas intelektual, Mereka serta mendorong kepercayaan diri dan sikap tegas mereka

c. Pekerjaan akan membantu perempuan menambah pendapatan keluarga atau menopang diri mereka sendiri pada saat tidak ada yang memberikan nafkah

g. Istri Bekerja di luar Rumah

Apabila seorang istri yang bekerja di luar rumah dan itu akan merugikan hak suami, maka kerja seperti itu sangat tidak diperbolehkan. Akan tetapi kalau kerja diluar itu tidak mengurangi hak suami, maka itu tidak apa-apa, Namun

seorang suami dapat mencegah istrinya untuk bekerja bila pekerjaan itu dapat mengurangi hak suaminya atau merugikannya. Tetapi kalau pekerjaan wanita itu tidak mengurangi hak suami, maka tidak ada alasan bagi suami melarangnya.¹⁷

Apapun alasan seorang istri/ ibu untuk bekerja, dengan sendirinya keputusan tersebut akan mempunyai dampak terhadap keluarganya, terhadap suaminya, anak-anaknya, maupun terhadap urusan rumah tangganya.

Namun Islam tidak mewajibkan perempuan untuk bekerja, karena prinsip umum di dalam Islam adalah membagi kewajiban dan tanggung jawab diantara laki-laki dan perempuan, suami dan istri. Kewajiban dari seorang laki-laki adalah mencari penghasilan untuk menafkahi anak-anaknya dan kaum perempuan di dalam keluarganya. Sementara itu, kewajiban seorang perempuan terutama adalah mengurus anak-anaknya, suami dan mengatur rumah tangga.¹⁸

h. Wanita Islam Dalam Karier dan Rumah Tangga

Dalam membicarakan tentang wanita melepaskan diri dari pandangan tentang wanita dari pandangan tentang wanita dari suatu kelompok masyarakat islam tertentu. Maka kadang timbulla pendapat bahwa Islam sangat membatasi gerak langkah wanita dan menganggap wanita itu lemah, serta berada dibawah kekuasaan pria. Wanita dalam Islam dianggap tidak mempunyai hak terhadap harta milik serta kehormatan diri, tidak mempunyai hak untuk memilih suami, kemudian setelah menikah menjadi harta milik suami yang harus menuruti segala perintahnya. Isu wanita karir yang bekerja bukanlah merupakan hal baru dalam

¹⁷Hj. Umi Kulsum, M,Pd., *Risalah Fiqih Wanita Lengkap*. (Cet 1; Surabaya Cahaya Mulia 2007), h. 296

¹⁸Fatima Umar Nasif, *Menggugat Sejarah Perempuan*, (Cet. I; Jakarta: Cv. Cendekia Serta Muslim, 2001), h. 129

masyarakat saat ini, sejak manusia diciptakan oleh Allah dan mulai berkembang biak wanita pun sudah bekerja baik di dalam maupun di luar rumah tangga, meskipun demikian wanita karir saat ini merujuk pada mereka yang bekerja diluar rumah seperti di kantor dan mendapatkan gaji. Dalam alqur'an juga dijelaskan bahwa setiap manusia hendaknya mencari rezeki dengan cara bekerja sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah swt dalam dalil berikut in

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya:

apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Persamaan hak dan kewajiban antara pria dan wanita dalam islam banyak tercantum didalam Al-qur'an dan hadis yang setidaknya mengandung empat masalah:

a. Keagamaan

Dalam Islam dijelaskan tentang kesamaan tugas, kewajiban, dan pahala bagi pria dan wanita.

b. Pendidikan

Islam juga mewajibkan bagi pria dan wanita untuk menuntut ilmu.

Dalam suatu Hadis Nabi Muhammad saw mengutarakan, "menuntut ilmu diwajibkan atas pria dan wanita Islam."

۞ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ
 غَيْرُ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ
 وَالذَّهَبَ (رواه ابن ماجه)

Artinya:

dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi." (HR. Ibnu Majah)¹⁹

c. Usaha dan Hasilnya

Pria dan wanita mendapat kesempatan untuk berusaha mencari penghasilan dan dijamin untuk mendapat pembayaran sesuai dengan hasil usaha masing-masing.

d. Peran yang satu atas yang lain

Saling ketergantungan antara pria dan wanita ditegaskan pula dalam Islam. Suami dan istri di gambarkan sebagai pakaian dan pelengkap dari yang satu untuk yang lain. Mereka juga sebagai pelindung yang satu atas yang lain.

Islam menempatkan kedudukan ibu dalam keluarga sangat tinggi, terutama dalam kaitanya dengan anak. Hal ini erat sekali hubungannya dengan diposisi kewanitaan, karena wanita mempunyai kemampuan melahirkan, menyusui dan mendidik anak. Walaupun laki-laki sbagai bapak juga sangat besar rasa kasih sayangnya terhadap anak, serta mempunyai kemampuan untuk mengkoordinasikanya, tetapi keterbatasan kesempatan karena adanya tanggung

¹⁹ Ibnu Majah, Abdullah Muhammad bin Yazid *Alqazwani Kitab : Mukadimah, juz 1, hal. 81, no (224) Penerbit Dar Ihyaul Kutub Arabiyah, Bairut-Libanon, 1981 M*

jawab utama yaitu sebagai pencari nafkah keluarga, seringkali bapak mempunyai sedikit saja mempunyai kesempatan untuk menyampaikan kasih sayang kepada anak secara langsung²⁰

i. Wanita tani

Sumarsono dalam jurnal La Roni mengemukakan bahwa wanita tani adalah sosok wanita pedesaan baik yang dewasa maupun muda. Mereka adalah isteri petani atau anggota keluarga tani yang terlibat secara langsung atau tidak dengan tetap atau sewaktu waktu dalam kegiatan usaha tani dan kesibukan lainnya berhubungan dengan kehidupan dan penghidupan keluarga tani di pedesaan.

Wanita tani dari setiap daerah mempunyai masalah yang sama. Secara umum mereka menghadapi masalah yang sama pula yaitu tingkat hidup yang rendah dan jumlah keluarga yang relatif besar, tingkat pendidikan dan kesempatan belajar kurang, pengetahuan dan keterampilan yang sangat terbatas dan tertinggal dalam usaha tani, kurangnya sikap positif terhadap kemajuan baik karena adat, agama, maupun kebiasaan hidup.²¹

Wanita dalam proses pembangunan di pedesaan bukanlah berarti sebagai suatu tindakan perikemanusiaan yang adil belaka, tindakan mengajar, mendorong wanita dipedesaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan merupakan suatu tindakan yang efisien. Ikut sertanya wanita pada umumnya dalam pembangunan berarti pula memanfaatkan sumber daya manusia dengan potensi yang tinggi.

²⁰Conny Semiawan DKK. Kiprah Wanita Islam Dalam Keluarga, Karier dan Masyarakat. (Jakarta. Cet.II. 1996). h.103-107

²¹La Roni, Skripsi, *Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Pada Budidaya Rumput Laut di Desa Lambelu Kecamatan Pasikolaga Kabupaten Muna*, h. 25

Hermianti mengemukakan bahwa wanita Indonesia khususnya yang tinggal di pedesaan dan miskin, peran ganda bukanlah merupakan sesuatu hal yang baru. Peran ganda telah ditanamkan oleh orangtua mereka sejak mereka masih berusia muda. Keadaan ini terus mereka lakukan setelah mereka menikah, mereka bekerja baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai isteri di samping suaminya. Bagi wanita golongan ini merupakan peran ganda seorang wanita telah mereka terima sebagai kodrat wanita. Karena tanpa bantuan mereka jelas sang suami tidak dapat menghidupi keluarganya. Kemiskinan yang melanda mereka menyebabkan wanita-wanita dari golongan ini tidak dapat begitu saja menyerahkan kelangsungan hidup keluarga kepada suami mereka. Salah satu alasan yang mendasar mengapa wanita terlibat kerja produktif adalah persoalan kemiskinan yang melanda kehidupan mereka. Kemiskinan telah menjadi masalah laten, yang secara kultural sulit untuk dihilangkan, sehingga keterlibatan wanita paling tidak dapat memberi jawaban atas kemiskinan yang dihadapi.²²

Ulama fiqih menyatakan ada dua alasan dimana seorang wanita diperbolehkan untuk bekerja diluar rumah dan mencari nafkah, apabila berdasarkan pada alasan berikut

- a. Rumah tangga memerlukan banyak biaya untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk menjalankan fungsi keluarga sementara penghasilan suami belum begitu memadai, suami sakit atau meninggal sehingga ia berkewajiban mencari nafkah bagi dirinya sendiri maupun anak-anaknya.

²²La Roni, Skripsi, *Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Pada Budidaya Rumput Laut di Desa Lambelu Kecamatan Pasikolaga Kabupaten Muna.*

- b. Masyarakat memerlukan bantuan dan peran wanita untuk melaksanakan tugas tertentu yang hanya dapat dilakukan oleh seorang wanita seperti perawat, dokter, guru dan pekerja lain yang sesuai kodrat wanita.

2. Budidaya Rumput Laut

Rumput laut merupakan salah satu komoditi yang potensial dan dapat menjadi andalan bagi upaya pengembangan usaha skala kecil dan menengah yang sering disebut sebagai UKM. Rumput laut secara biologi termasuk salah satu anggota alga yang merupakan tumbuhan berklorofil. Rumput laut terdiri dari satu atau banyak sel, berbentuk koloni, hidupnya bersifat bentik di daerah perairan yang dangkal, berpasir, berlumpur atau berpasir dan berlumpur, daerah pasut, jernih dan biasanya menempel pada karang mati, potongan kerang dan substrat yang keras lainnya, baik terbentuk secara alamiah atau buatan.

Alga mempunyai bentuk bermacam-macam, seperti benang atau tumbuhan tinggi. Ciri utamanya, tidak mempunyai alat berupa akar, batang, dan daun yang dinding selnya dilapisi lendir. Alga bersifat autotrof, yaitu dapat hidup sendiri tanpa tergantung makhluk lain. Proses pertumbuhan rumput laut sangat bergantung pada sinar matahari untuk melakukan proses fotosintesis.

Soebarini mengemukakan bahwa budidaya rumput laut dilakukan sejak tahun 1983 dengan alasan : (1) Perairan Sulawesi Selatan mempunyai potensi yang sangat cocok untuk budidaya rumput laut, (2) Usaha budidaya rumput laut tidak terlalu sulit pemeliharaannya sehingga dapat dilakukan oleh setiap nelayan, (3) Usaha budidaya rumput laut membuka lapangan kerja pada masyarakat, (4) Komoditas rumput laut mempunyai peluang pasar yang sangat bagus di pasar luar

negeri sebagai bahan baku industri pengolahan, Sehingga usahatani rumput laut tersebut menarik untuk diteliti karena keteguhan dari para wanita tani dalam menekuni usahatani rumput laut untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tentunya wanita tani mempunyai dorongan dalam berusahatani tanaman ini. Petani dalam berusahatani menginginkan adanya pendapatan yang tinggi untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini peningkatan pendapatan yang menjadi dorongan bagi petani untuk meningkatkan produksinya.²³

a. Rumput Laut

Rumput laut merupakan salah satu produk perikanan yang memiliki keterkaitan industri cukup besar, dari industri makanan, farmasi, obat-obatan sampai pakan ternak. Apabila dikelola dengan baik, usaha budidaya rumput laut akan memberi keuntungan yang cukup besar.

Pembudidayaan rumput laut sebagai salah satu pelaku pembangunan kelautan dan perikanan yang memproduksi komoditi ekspor perlu mendapatkan perhatian dan pembinaan secara serius dan berkelanjutan agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Untuk dapat menghasilkan produk rumput laut yang dapat bersaing di pasaran perlu manajemen usaha yang profesional. Hal ini dapat terwujud apabila usaha rumput laut di jalankan oleh sumber daya

²³La Roni, Skripsi, *Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumahtangga Pada Budidaya Rumput Laut di Desa Lambelu Kecamatan Pasikolaga Kabupaten Muna*, h. 27.

manusia yang berkualitas mengingat komoditi ini rentan terhadap kualitas dan pemasaran.²⁴

Rumput laut adalah tumbuhan jenis alga yang termasuk ganggang multiseluler golongan divisi thallophyta. Berbeda dari tumbuhan sempurna umumnya, rumput laut tidak memiliki akar, batang dan daun. Bentuk rumput laut sangat beragam. Ada yang bulat, pipih, berbentuk seperti tabing atau juga seperti ranting dengan cabang-cabang. Rumput laut merupakan makro algae yang termasuk dalam divisi thallophyta, yaitu tumbuh-tumbuhan yang mempunyai struktur kerangka tubuh yang terdiri dari batang dan tidak memiliki daun serta akar²⁵

Rumput laut biasa hidup di samudera yang dapat ditebus oleh cahaya matahari seperti tanaman lainnya, Rumput laut juga memiliki klorofil atau pigmen warna lain. Warna itulah yang menggolongkan jenis rumput laut, Diantaran yaitu Rumput Laut *eucheuma cottonii* rumput laut ini menjadi salah satu primadona kelautan indonesialantaran tanaman ini menjadi komoditas ekspor terbanyak ke-3 di sektor kelautan setelah udang dan tuna, tapi hanya 3 jenis rumput laut yang sudah di ekspor, padahal total jumlah rumput laut di Indonesia ada 550 jenis. Salah satunya yaitu *eucheuma cottonii* merupakan salah satu spesies dari Rhodophyta (rumput laut merah). *E.Cottonii* dapat dibedakan dari batangnya dimana batangnya bercabang-cabang berbentuk silindris atau pipih,

²⁴Sulistyaningsih. Jurnal, Pola *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Kelompok Pada Petani Rumput Laut di Desa Galung Kecamatan Penarukan Kabupaten Situbondo* 2010. Di Akses dari Internet Pada Tanggal 31 juli 2017. H. 2.

²⁵Wicaramina. [Blogspot.co.id/2015/077/budidaya-dan-pengelolaan-rumput-laut-html?m=](https://www.blogspot.co.id/2015/077/budidaya-dan-pengelolaan-rumput-laut-html?m=di) di akses pada tanggal 24 september 2018

percabangannya tidak teratur dan kasar (sehingga merupakan lingkaran) karena ditumbuhi nodulla atau spine untuk melindungi gametan. Ujungnya runcing atau tumpul berwarna coklat ungu atau hijau kuning. Spina *Eucheuma cottonii* tidak teratur menutupi thallus dan cabang-cabangnya. Permukaan licin, cartilaginous, warna hijau, abu-abu, atau merah. Penampakan thallus bervariasi dari bentuk sederhana sampai kompleks.²⁶

Secara umum rumput laut yang dapat dimanfaatkan atau dimakan adalah dari jenis ganggang merah karena mengandung agar-agar, keraginan, porpiran fulcelaran maupun pigmen yang merupakan cadangan makanan yang mengandung karbohidrat, Adapun manfaat dari rumput laut adalah:

a. Agar-agar

Agar-agar merupakan asam sulfanik yang merupakan ester dari galakto linear dan diperoleh dengan mengekstraksi ganggang jenis *Agarophitae*, agar-agar ini sifatnya larut dalam air panas dan tidak larut dalam air dingin.

b. Kegunaan keraginan

Hampir sama dengan agar-agar, antar lain sebagai pengatur keseimbangan, pengental pembentuk gel dan pengemulsi, keraginan banyak digunakan dalam industri makanan untuk pembuatan kue roti, maaroni, jelly, sari buah, bir, es krim, dan jel pelapis produk daging dalam industri farmasi banyak di

²⁶Internet: <https://dosenbiologi.com/tumbuhan/jenis-jenis-rumput-laut>

manfaatkan untuk pasta gigi dan obat-obatan, selain itu juga dapat dimanfaatkan dalam industri tekstil, kosmetik dan cat.

c. Algin (Alginat)

Algin ini didapatkan dari rumput laut jenis alga coklat. Algin ini merupakan polim dari asam uronat yang tersusun dalam bentuk rantai linier panjang. Bentuk algin dipasaran banyak dijumpai dalam bentuk tepung natrium, kalium atau bahan pengental, pengatur keseimbangan, pengemulsi, dan pembentuk lapisan tipis yang tahan pada minyak.

Ganggang laut atau rumput laut banyak dibudi dayakan karena ragam manfaatnya. Beberapa daerah Indonesia yang masyarakat pesisirnya banyak melakukan usaha budidaya rumput laut, anantara lain di pesisir kabupaten Administrasi kepulauan seribu provinsi DKI Jakarta, Provinsi Kepulauan Riau, Pulau Bali, Pesisir Nunukan Kalimantan Timur, Pulau Lombok, Kabupaten Wakatobi Sulawesi Tenggara, Kepulauan Tonggong Sulawesi Tengah Maluku Utara dan Papua Barat.

Tumbuhan penghasil devisa ini dibudidayakan diperairan-perairan tenang, dengan mengikatkan atau mengaitkankan bibitnya pada sistem rentang tali-temali ataupun jarring yang mengapung dan ditambatkan dibawah permukaan laut, dengan masa tanam sekitar 45 hari sebelum dipanen, lalu dijemur hingga kering antara 3-5 hari. Rumput laut kering dalam kemasan inilah yang dapat kita temukan di pasaran sebagai rendam rumput laut kering tersebut satu atau dua jam air bersih, untuk menjadikanya mekar kembali.

Budidaya rumput laut dapat dilakukan di areal pantai lepas maupun di tambak untuk budidaya perairan lepas di bedakan dalam beberapa metode yaitu:

1) Metode Lepas dasar

Dimana cara ini dikerjakan dengan meningkatkan bibit rumput laut pada tali-tali yang di patok secara berjajar-jajar didaerah perairan laut dengan kedalaman antara 30-60cm Rumput laut ditanam di dasar perairan .

2) Metode rakit

Cara ini di kerjakan di pinggir pantai dengan mengikat bibit rumput laut di tali-tali yang di ikatkan dipatok-patok dalam posisi duduk.

3) Metode tali gantung

Jika dua metode di atas posisi bibit-bibit rumput laut dalam posisi horizontal (mendatar)/ maka metode tali gantung ini dilakukan mengikat bibit-bibit Rumput laut dalam posisi vertical (agak lurus), pada tali-tali yang disusun berjajar.²⁷

Dengan demikian, adanya alokasi waktu dari para petani dalam mengelola dan mengembangkan usahatani rumput laut di Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu diharapkan ada upaya-upaya yang dilakukan masyarakat sekitar, maupun pemerintah setempat, khususnya wanita tani agar memperoleh pendapatan yang optimal dari usahatani rumput laut, sehingga dapat memperbaiki kesejahteraan hidupnya.

Rumput laut cukup mudah dibudidayakan di perairan pantai di Indonesia. Ini terjadi karena rumput laut sangat banyak digunakan oleh manusia, baik

²⁷Dinda. www.astalog.com/5660/arti-pembudidayaan-rumput-laut.html. Di Akses pada Tanggal 20 september 2018

melalui pengolahan sederhana yang langsung dikonsumsi maupun melalui pengolahan yang lebih kompleks untuk dijadikan barang setengah jadi dan diolah lebih lanjut oleh industri hilir menjadi barang jadi yang dapat digunakan (dikonsumsi) langsung, seperti produk farmasi, kosmetik dan pangan serta produk lainnya.²⁸

3. Pengertian Keluarga

Dalam Bahasa Indonesia keluarga diartikan dengan ibu dan bapak beserta anak-anaknya, dan seisi rumah yang menjadi tanggungan. Kalau dikatakan berkeluarga artinya berumah tangga atau mempunyai keluarga. Pengertian keluarga memiliki dua dimensi:

- a. Keluarga sebagai ikatan kekerabatan antara individu. Pernyataan ini merujuk kepada mereka yang punya hubungan darah dan pernikahan. Sebagai sinonim rumah tangga dalam makna ini ikatan kekerabatan amat penting, namun yang di tekankan adalah adanya kesatuan/serumah dan ekonomi.²⁹
- b. Keluarga diartikan sebagai suatu masyarakat terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Hubungan antara individu dengan kelompok disebut *primari group*. Kelompok yang melahirkan individu dengan berbagai macam bentuk kepribadian dalam masyarakat dan fungsi keluarga tidak hanya sebatas sebagai penerus

²⁸La Roni, Skripsi, *Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah tangga Pada Budidaya Rumput Laut di Desa Lambelu Kecamatan Pasikolaga Kabupaten Muna*, h. 28

²⁹Nafis Cholil, *Fikih Keluarga*, (Cet, I: Jl. Serangseng sawah 2009), h. 3-4

keturunan. Namun masih banyak hal mengenai kepribadian yang dapat diruntut dari keluarga.³⁰

Jadi Ekonomi keluarga adalah ilmu atau kajian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran, yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di dalam suatu keluarga. Dalam kehidupan keluarga sehari-hari, banyak hal yang harus diselenggarakan, supaya keluarga tersebut sejahtera. Kesejahteraan ditentukan oleh tercapai tidaknya kebutuhan keluarga. Adapun kebutuhan pokok tiap manusia adalah Kebutuhan jasmani (pakaian, makanan, pemeliharaan kesehatan, dan seterusnya) dan Kebutuhan rohani untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani ini banyak hal yang harus kerjakan.

Adapun sumber-sumber yang dimiliki oleh setiap manusia ialah:³¹

- 1) Sumber manusia, yaitu tenaga kerja, keterampilan, pengetahuan dan kemampuan.
- 2) Sumber material atau non manusia ialah: waktu, uang, barang dan fasilitas masyarakat (fasilitas masyarakat adalah sumber yang berasal dari masyarakat untuk masyarakat sendiri). Misalnya: sekolah, pasar, perpustakaan, kendaraan umum, dan sebagainya.

4. Ekonomi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, ekonomi adalah ilmu yang mengatur kebutuhan hidup perseorangan atau ilmu tentang asas-asas produksi,

³⁰Nuzkirah R Muin, *Peran Perempuan Buruh Tani Rumput Laut (BTRL) dalam Menambah pendapatan Ekonomi Keluarga*, Skripsi, (Sul-Sel): IAIN Palopo, 2015), h. 38.

³¹Cobby Semiawan, dkk, *Kiprah Wanita Islam Dalam Keluarga, Karier dan Masyarakat*, h. 83.

distribusi, dan pemakaian barang, serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian, dan perdagangan).³²

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya yang terbatas.³³ Sedangkan pengertian lainnya yaitu, ekonomi adalah ilmu yang mempelajari upaya-upaya pengalokasian sumber daya yang tersedia untuk mencapai kepuasan atau kemakmuran masyarakat.³⁴

a. Ekonomi Rumah Tangga

Di dalam kehidupan keluarga sehari-hari, banyak hal yang harus diselenggarakan, supaya keluarga tersebut sejahtera, keluarga yang bagaimanakah yang disebut keluarga yang sejahtera? Kesejahteraan keluarga ditentukan oleh tercapai tidaknya kebutuhan keluarga. Adapun kebutuhan pokok manusia ialah:

- 1) Kebutuhan jasmani (pakaian, makanan, pemeliharaan kesehatan, dan seterusnya).
- 2) Kebutuhan rohani.

Untuk memenuhi kebutuhan rohani dan jasmani ini banyak hal yang harus di kerjakan. Tugas-tugas tersebut berat sekali dan dapat dijalankan sebaik-baiknya dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki. Adapun sumber-sumber yang dimiliki oleh setiap manusia adalah:

- 1) Sumber manusia, yaitu tenaga, keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan.

³² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed. I. Cet. I; Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa 2011), h. 107.

³³ Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional*, (Cet. I: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 1.

³⁴ Asfia Murni, *Ekonomika Makro*, (Cet.I: Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), h. 1.

- 2) Sumber material atau non manusia ialah: Watu, uang, barang dan fasilitas masyarakat (fasilitas masyarakat adalah sumber yang berasal dari masyarakat untuk masyarakat sendiri). Misalnya: sekolah, pasar, perpustakaan, kendaraan, dan sebagainya.

5. Menambah penghasilan

Bagaimana cara ibu-ibu dapat menambah penghasilan untuk menciptakan keluarga sejahtera, sehingga dengan demikian, semua anggota keluarga itu termasuk yang balita dapat menikmati kehidupan kekeluargaan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara maksimal.³⁵

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah garis besar dari teori yang digunakan untuk menunjang dan mengarahkan penelitian. penelitian ini membatasi masalah tentang perempuan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Untuk mempelajari alur kerangka pikir, penulis memberikan gambaran kerangka pikir yang menjadi acuan dalam penelitian sebagai berikut:

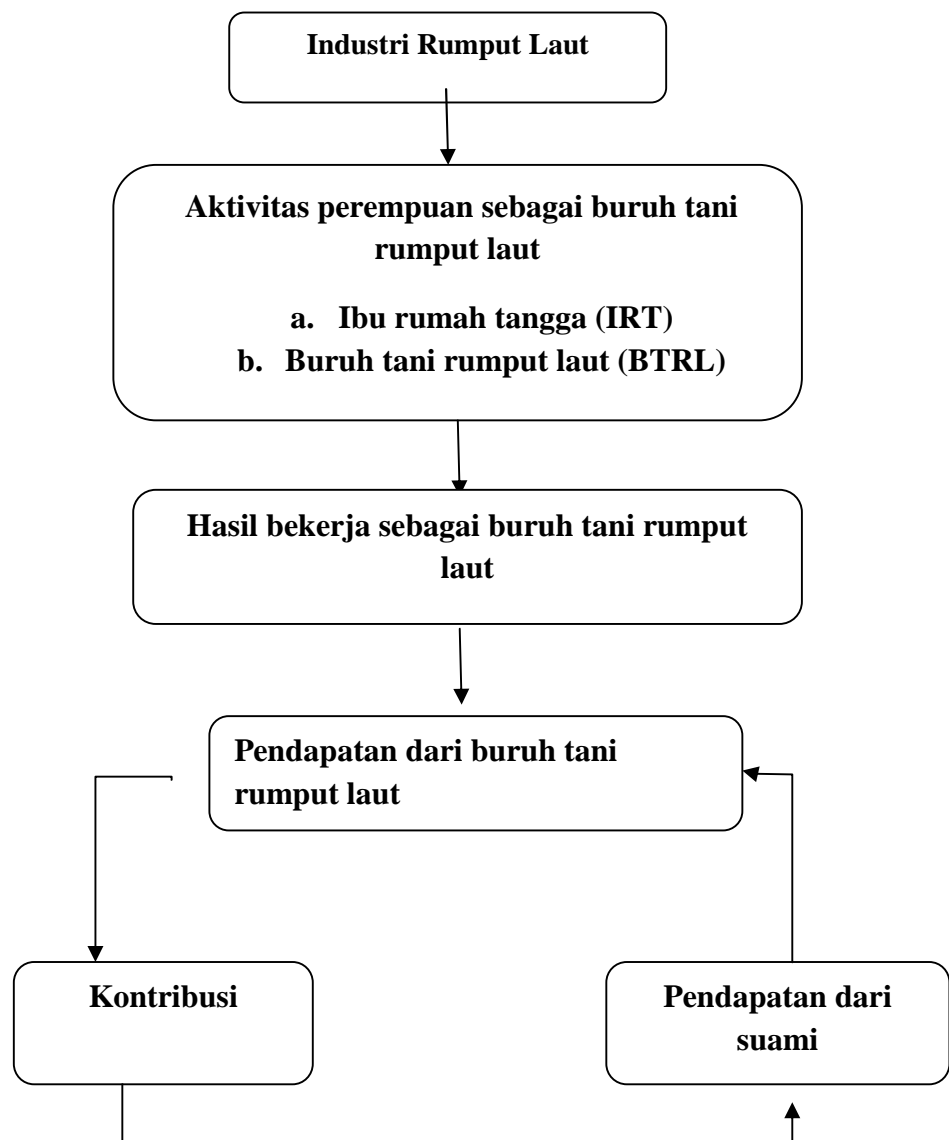
Sekarang ini banyak perempuan yang memilih bekerja di ranah publik. Seperti yang terjadi Desa Balo-balo yang terbilang sukses dalam bidang pertanian dan bidang perdagangan.

³⁵Conny Semiawan Dkk. *Kiprah Wanita Islam Dalam Keluarga, Karier dan Masyarakat*. (Pustaka Antara PT. Jakarta. 1996). h. 83-86.

Desa Balo-balo, Kecamatan Wotu sebagian masyarakatnya adalah bekerja sebagai petani, baik perempuan maupun laki-laki. Perempuan yang bekerja sebagai buruh tani atau buruh lainnya, memiliki peran ganda. Aktivitas di dalam rumah tangga atau di tempat kerja akan berdampak pada kehidupan ekonomi keluarga. Penghasilan atau gaji yang diperoleh dari bekerja sebagai buruh menjadi pemasukan keuangan keluarga. Besar penghasilan yang diperoleh setiap anggota keluarga yang bekerja akan dapat mempengaruhi kehidupan ekonomi keluarga dan pada akhirnya akan mensejahterahkan serta meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga.

Seringkali perempuan dipandang sebelah mata tetapi pada kenyataannya perempuan berperan penting dalam peningkatan pendapatan ekonomi keluarga. Keputusan perempuan untuk bekerja sebagai buruh bertujuan untuk membantu suami dalam mencari nafkah. Dengan demikian, pendapatan yang diperoleh suami dan perempuan (istri) dapat membantu meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga.

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan empiris yaitu penulis mengemukakan permasalahan berdasarkan kenyataan yang ada

- ##### 2. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. penelitian ini dilakukan di Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.

C. Sumber data

Sumber data yang peneliti gunakan ada dua bagian yaitu :

- ##### 1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yang kemudian dicatat. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung Kantor Desa Balo-Balo dan ibu-ibu rumah tangga.

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet IX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 1.

2. Sumber sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara melihat dan membaca buku, bahan-bahan laporan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan buruh tani rumput laut.

D. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data dari lapangan dengan cara:

1. Observasi yaitu, pengumpulan data melalui lapangan penelitian dengan cara mengamati secara langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang timbul dalam masyarakat yang ada kaitannya dengan pembahasan. Adapun yang diamati yaitu perempuan yang bekerja sebagai buruh tani rumput laut.
2. Interview (wawancara) yaitu, proses tanya jawab dengan masyarakat, dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²
3. Dokumentasi, metode dokumentasi ini digunakan dengan maksud untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen (data eksternal).

²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. 12; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 70-83.

E. Teknik pengolahan dan analisis data

Setelah data dan keterangan yang diperlukan dianggap sudah cukup, selanjutnya diolah dengan menggunakan metode kualitatif, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik induktif dan teknik deduktif.

Dalam pengolahan dan analisis data teknik induktif disebut juga sebagai suatu bentuk analisis yang berawal dari fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. dan teknik deduktif disebut juga sebagai suatu bentuk analisis yang berawal dari fakta-fakta yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

Desa Balo-Balo adalah salah satu Desa dari 16 Desa yang ada di kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Desa Balo-Balo awalnya merupakan Desa pemekaran dari desa lera yang terdiri dari 4 dusun yaitu dusun balo-balo atas, balo-balo pantai, Lambu-Lambu dan Apala dengan jumlah Rt 9 dan mulai di resmikan pada tahun 2010 dan saat ini telah berusia kurang lebih 9 tahun dan memiliki luas wilayah kurang lebih 1.276.92 km², dengan batas-batas sebagai berikut:¹

1. Sebelah Utara: Desa Lera, Desa Bawa Lipu dan Desa Laro
2. Sebelah Timur: Desa Bawalipu
3. Sebelah Selatan : Teluk Bone
4. Sebelah Barat: Desa Mabonta, Desa Benteng

Jumlah Dusun dan RT

1. Dusun Balo-Balo Atas: 2 RT
2. Dusun Balo-Balo Pantai: 2 RT
3. Dusun Apala: 4 RT
4. Dusun Lambu-Lambu: 1 RT

1. Visi dan Misi Desa Balo-Balo

a. Visi

Visi pembangunan Desa Balo-Balo merupakan gambaran kesuksesan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 6 (enam) tahun kedepan yang

¹ Kantor Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu timur tahun 2018

disusun dengan memperhatikan Visi RPJD Kabupaten Luwu Timur, dinamika lingkungan strategis, aspirasi masyarakat dan pemerintah Desa Balo-Balo, serta visi dan misi kepala desa terpilih, untuk itu visi pembangunan Desa Balo-Balo untuk 6 tahun RPJD 2018-2023 yaitu: “Menuju tata kelola pemerintah yang transparan, berkeadilan, profesional serta berwawasan luas serta menjadikan desa Balo-Balo terkemuka 2023”

b. Misi

Desa Balo-Balo mempunyai misi pembangunan dalam jangka waktu 2018-2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorog penguatan melalui sumberdaya manusia (SDM) dengan memberdayakan lembaga pendidikan formal maupun informal baik di bidang keagamaan, kepemudaan, dan pemberdayaan perempuan. Pelayanan dilakukan untuk memenuhi hak dasar masyarakat yang meliputi:
 - a. Ketersediaanya lembaga pendidikan formal maupun informal
 - b. Peningkatan kesejahteraan pada bidang keagamaan
 - c. Menumbuh kembangkan semangat kepemudaan dalam bidang olahraga
 - d. Serta selalu mengedepankan pemberdayaan perempuan
 - e. Sarana dan prasarana
 - f. Rasa aman dan tentram
 - g. Partisipasi dalam kehidupan sosial-politik.
- 2). Melakukan musyawarah dan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan Desa agar tepat sasaran

Selalu melakukan musyawarah dalam melaksanakan segala aktifitas yang menyangkut masalah ke masyarakatan maupun dalam melaksanakan pembangunan yang akan dilaksanakan, agar tercipta rasa saling menghormati untuk mencapai suatu mufakat.

- 3). Menata pembangunan desa secara transparan dengan melibatkan pihak-pihak keterlibatan sebagai pengelolanya diketahui oleh masyarakat secara umum Menciptakan iklim yang kondusif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, terbangunnya kelembagaan pemerintah yang berwibawah, sehingga terbangun kehidupan masyarakat yang mampu menciptakan informasi dalam meningkatkan kemampuannya secara berkesinambungan serta tercipta saling keterbukaan sesuai amanat undang-undang
- 4). Meningkatkan kinerja perangkat desa secara optimal sesuai tugas pokok dan fungsinya dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan terkait tugas dan fungsi. Agar kiranya didalam menjalankan roda pemerintah selalu bersinergi dengan pelayanan yang ada.
- 5). Memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat secara cepat dan tepat sesuai peraturan yang berlaku

Dengan menyiapkan segenap staf dan perangkat untuk melakukan pelayanan sesuai tupoksi masing-masing, agar terciptanya pelayanan yang prima dan maksimal kepada masyarakat sesuai dengan keinginan yang diamanatkan oleh undang-undang

- 6). Melakukan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) disektor pariwisata, kelautan, perikanan, perkebunan dan pertanian demi peningkatan pendapatan masyarakat

Dengan memanfaatkan segala sektor sesuai dengan potensi yang ada. Demi meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat untuk memaksimalkan tingkat kesejahteraan yang ada di Desa serta mensinergikan cita-cita pemerintah daerah dalam pengembangan potensi yang ada dalam kabupaten Luwu Timur yang terkemuka diakhir masa jabatan Bupati Luwu Timur.

- 7). Menciptakan lingkungan yang aman, bersih dan indah demi terwujudnya Desa yang harmonis

Menciptakan rasa aman dan tenang serta menciptakan lingkungan yang sehat, agar dapat terwujud keharmonisan dalam bermasyarakat tanpa ada sedikit rasa takut dan tidak nyaman karena adanya wilayah yang tidak aman²

A. Kondisi umum Desa Balo-Balo

1. Keadaan Ekonomi

Pada awalnya penduduk Desa Balo-Balo bercocok tanam dengan cara tradisional. Serta sebagian lainnya menekuni menjadi nelayan hingga pemerintah membangun irigasi serta membuat infrastruktur jalan tani serta memberikan fasilitas seperti pupuk dan benih setiap tahunnya seperti

² Kanto Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur

diturunkannya PPL untuk melakukan penyuluhan kepada petani sehingga petani sangat merasakan hasilnya hingga saat ini.

2. Dibidang ekonomi penduduk

Desa Balo-Balo mempunyai mata pencaharian antara lain: petani sawah, nelayan tangkap, nelayan budi daya cottonic, petani kebun, Petani tambak, pertukangan, pedagang, PNS dan lainnya.

Tabel 4.1
penyebaran penduduk

NO	Dusun	Usia Kerja									Belum Kerja
			Petani Sawah	Petani Tambak	Petani Kebun	Tukang	PNS	Pedagang	LAINYA	URT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balo- Balo Atas	282	13	1	15	2	2	4	226	46	10
2	Balo- Balo Pantai	297	-	22	6	1	1	7	203	79	30
3	Lambu- Lambu	111	-	16	-	-	1	2	77	31	15
4	Apala	281	103	2	15	-	1	7	75	74	10
JUMLAH		971	116	41	36	3	5	20	581	232	65

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa dusun Balo-Balo Pantai merupakan dusun yang memiliki paling banyak jumlah penduduk dibandingkan dusun lainya yaitu jumlah kepadatan penduduk sekitar 646 jiwa, kemudian disusul dengan dusun Balo-Balo Atas yang memiliki tingkat kepadatan penduduk dengan jumlah 601 jiwa, kemudin dusun Apala dengan kepadatan penduduk sebanyak 658 jiwa dan yang terakhir dusun Lambu-Lambu yang memiliki kepadatan penduduk terendah sebanyak 253 jiwa .

3. Sarana dan Prasarana Sosial Desa Balo-Balo

Kondisi sarana dan prasarana sosial Desa Balo-Balo secara garis besar dapat dilihat pada beberapa tabel di bawh ini

Tabel 4.2
Sarana Umum

Sarana	Jumlah	Keterangan
Kantor Desa	1	
Pustu	1	

Tabel 4.3
Sarana Pendidikan

Sarana	Jumlah	Keterangan
TK	1	TK Darma Wanita
SD	1	132 Lambu-Lambu

Tabel 4.4
Sarana Agama

Sarana	Jumlah	Keterangan
Mesjid Al-Hidayah	1	Balo-Balo Atas
Mesjid Al-Ijtihad	1	Balo-Balo Pantai
Mesjid Qubah	1	Apala
Mesjid Al-Bahri	1	Lambu-Lambu
Musollah	1	Balo-Balo Atas

Tabel 4.5
Kesehatan

Uraian	Jumlah	Keterangan
Posyandu	1	
PPKBD/Subsiaga	-	
KLP Desa Siaga	1	
Dukun Terlati	1	

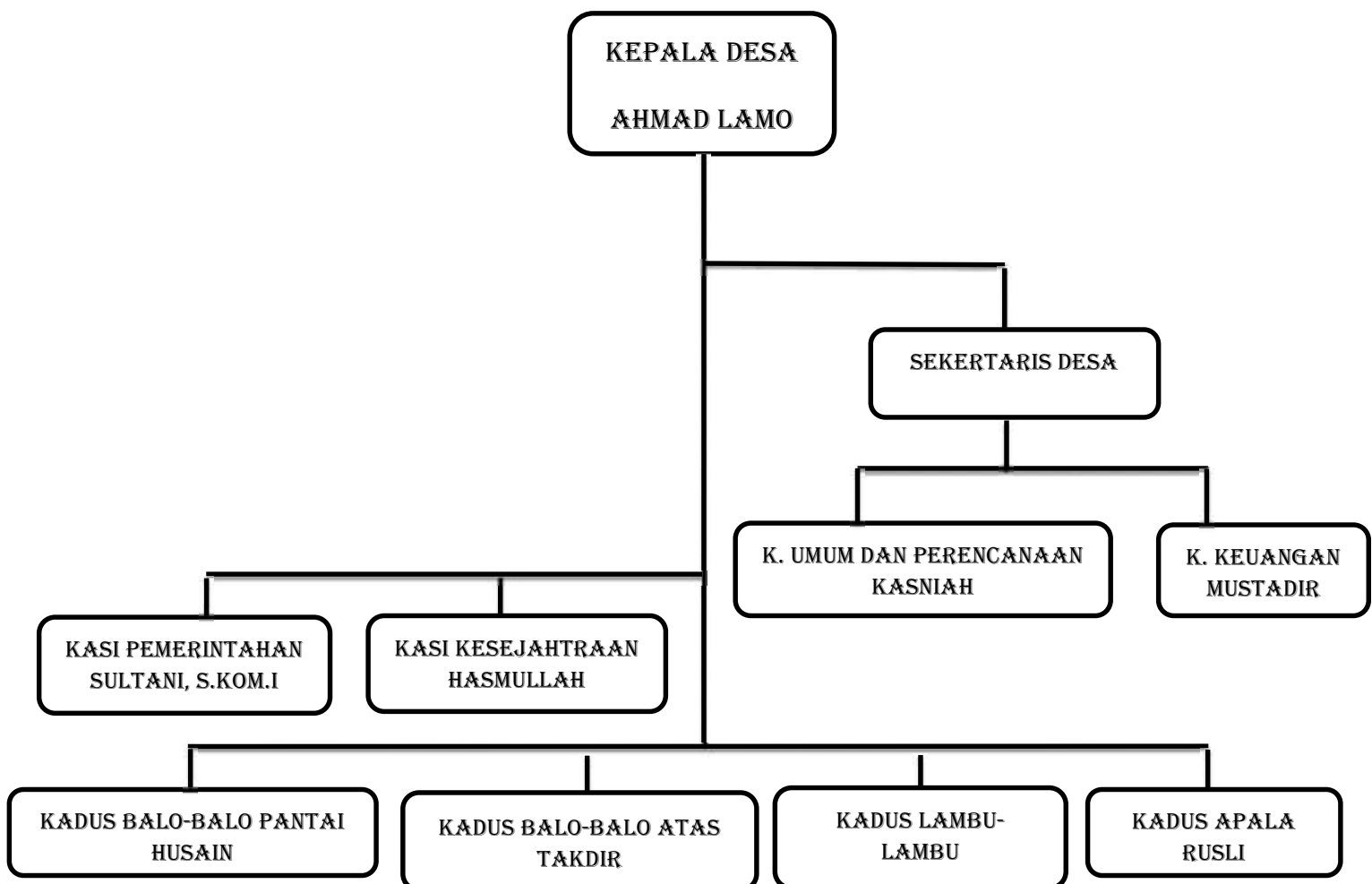
Tabel 4.6
Prasarana transportasi dan kualitas jalan

Jalan	Panjang	Keterangan
Aspal	3000 m	Jl. Umum Desa
Jalan Sirtu	10.000 m	Jl. Desa
Jalan tani belum di kerikil	7000 m	Jl. Desa/tani

4. Struktur Pemerintahan Desa Balo-Balo

Struktur pemerintahan adalah bagan yang menunjukkan bagian yang ada dalam organisasi tersebut dalam pola pengembangan dan pelaksanaan pemerintahan Desa Balo-Balo kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur, struktur organisasi pemerintahan desa tergambar sebagai beriku.

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI KANTOR DESA BALO-BALO KECAMATAN WOTU
KABUPATEN LUWU TIMUR



Sumber: data diolah, 20

B. Identitas-Identitas Informan

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini meliputi:

No	Nama	Keterangan
1	Ibu Nurhana	Ibu Nurhana seorang janda yang berusia 55 tahun yang tinggal di Dusun Lambu-Lambu, yang berpendidikan hanya tamatan SD ia mempunyai anak 2 yang sudah berkeluarga, pekerja sebagai petani rumput laut menjadi pilihan hidup yang harus dia lalui untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti yang dilalukan ibu Nurhana (55 tahun), yang kadang seminggu 4 sampai 5 kali bekerja sebagai buruh tani rumput laut yang dimulai dari jam 8:00 istirahat jam 11:30 kemudian lanjut sampai jam 16:00.
2	Ibu Fatmah	Ibu Fatmah seorang ibu rumah tangga yang memiliki 6 anak dan suami yang bernama randi dimana sang suami berprofesi sebagai buruh tambak. Ibu Fatmah sendiri berusia 45 tahun yang berpendidikan hanya tamatan SD. Menjadi buruh tani rumput laut sudah menjadi pilihan dalam mengisi waktu kekosonganya disamping itu juga untuk menambah pendapatan keluarganya
3	Ibu Wati	Ibu wati berusia 40 tahun yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang berpendidikan tamatan SD, memiliki 2 orang anak dan suami yang bernama Abu dengan profesi petani. Bekerja menjadi petani

		<p>rumput laut menurut beliau merupakan pekerjaan paling mudah untuk di lakukan. Walaupun memiliki suami yang bekerja tidak membuat ibu wati menyerahkan semua tanggung jawab kepada suaminya karena Hasil yang diperoleh dari tani rumput laut bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi.</p>
4	Ibu Niar	<p>Ibu Niar berusia 42 tahun ia adalah seorang janda yang memiliki tanggung jawab terhadap 4 anaknya memilih bekerja sebagai buruh tani rumput laut merupakan pekerjaan satu-satunya yang ibu niar pilih, dan hasil dari pekerjaanya dapat ibu niar gunakan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya</p>
5	Hj Ecce	<p>Hj. Ecce berumur 40 tahun dengan pendidikan terakhir SMP. Menjadi buruh tani rumput laut merupakan yang dipilihnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dimana bekerja menjadi buruh tani rumput laut tidak membuat Hj.Ecce merasa kesusahan karena ia bekerja hanya memenuhi kebutuhannya seorang diri.</p>
6	Vera	<p>Kk vera berumur 25 Tahun dengan pendidikan terakhir SMA, bekerja menjadi buruh tani rumput laut merupakan salah satu pekerjaan yang harus ia pilih demi memenuhi kebutuhan hidupnya dan itu merupakan pekerjaan yang mudah untuk dikerjakan.</p>

Informan yang bekerja sebagai buruh tani rumput laut, sudah berkeluarga dan memiliki anak yang berpendidikan (sekolah), dan juga ada yang memiliki keluarga sendiri. Pendidikan perempuan pekerja buruh tani rumput laut rata2 lulusan SD dan pekerjaan suami mereka yaitu, petani rumput laut, nelayan ikan, pengempang.

C. Hasil Penelitian

1. Kondisi buruh tani rumput laut di Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu

Sebagai istri nelayan dan petani rumput laut, dimana pendapatan suami tidak menentu tergantung kemurahan alam, maka keputusan-keputusan yang diambil mengharuskan memiliki intuisi dan pengetahuan akan resiko dari keputusan yang akan diambil. Kebanyakan keputusan yang berhubungan dengan keluarga mereka lakukan secara langsung karena desakan waktu. Keputusan keuangan juga lebih banyak dilakukan para istri mengingat merekalah pengelolaan keuangan rumah tangga. Apabila kekurangan maka istri yang menanggung dari penghasilannya bekerja

Adapun kondisi buruh tani rumput laut di Desa Balo-Balo tergantung akan cuaca dan kondisi alam, dapat kita ketahui apabila kondisi alam memburuk seperti turunya hujan yang terus menerus atau terjadinya kemarau akan berdampak negatif pada rumput laut, jika terjadi hujan yang terus menerus maka rumput laut akan berubah warna akibat terjadinya banjir karna pada umumnya rumput laut hanya berkembang biak di air asin dan apabila terkena air tawar maka

akan berubah warna dimana yang semulanya berwarna merah kecoklatan akan menjadi putih dan lembek begitupun sebaliknya jika alam mengalami kemarau maka pertumbuhan pada rumput laut tidak akan berkembang sehingga akan mengakibatkan kerugian pada petani rumput laut dan akan menghambat pekerjaan perempuan sebagai buruh tani rumput laut.

Adapun kondisi sebagai buruh tani rumput laut di Desa Balo-Balo

1. Apa yang dikerja

Pada umumnya buruh tani Wanita di Desa Balo-Balo bekerja mengikat dan menjemur rumput laut.

2. Waktu Bekerja

Waktu mereka bekerja rumput laut di Desa Balo-Balo hampir setiap hari dan itu berlaku mulai dari jam 8:00 pagi sampai 16:00 sore

3. Pendapatan

Adapun pendapatan buruh tani rumput laut berdasarkan dari hasil mengikat rumput laut dihargai sebesar Rp.4000/ikat, sedangkan dalam satu hari para buruh tani biasa mendapatkan 10-15 ikat jadi sekitar Rp.40.000-65.000, sedangkan pada masa panennya dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan dan yang di hasilkan sekitar Rp. 15 juta, namun hasil panenya tergantung pada kondisi cuaca, apabila cuaca buruk maka penghasilan yang didapat kurang lebih selitar Rp. 5 jt.

Masyarakat buruh tani rumput laut di Desa Balo-Balo banyak dalam memenuhi kehidupannya bergantung pada perikanan dan nelayan. Pembagian peran yang sejajar dari aspek perikanan dan nelayan, perempuan buruh tani

rumpun laut berada dalam hal mengurus paska panen pengikatan rumput laut untuk di kembang biakkan kembali. Sementara para lelaki melakukan kegiatan mengambil rumput laut dan rumput laut yang telah di ikat oleh petani wanita dikembalikan di laut untuk dikembang biakkan. hal ini dapat dilihat tanpa bantuan wanita kegiatan pengembang biakan rumput laut tersebut tidak akan berjalan dan ini juga merupakan salah satu cara untuk mendorong partisipasi wanita dalam bekerja buruh tani rumput laut menjadi lebih baik. Sebagai buruh tani rumput laut penghasilan dari kegiatan buruh tani tersebut bersifat tidak tentu, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari maka kaum perempuan memegang peranan penting dalam hal tersebut, seperti yang di katakan ibu nurhana³

“Kadang nak kalau jelek lagi rumput saya yang harus turun bantu suamiku angkat rumput ke daratan kalau datang masa panennya karna kalau butuh tenaga orang lain otomatis harus dikasi upah sedangkan hasil yang diperoleh hanya cukup untuk membibit ulang lagi untuk dikembang biakkan di laut, kalau begitu kadang terkendala waktu ku untuk jadi buruh tani dan penghasilan yang saya dapat kadang berkurang untuk memenuhi kebutuhanku sehari-hari”

Banyaknya persoalan yang dialami ibu rumah tanggayang bekerja diluar rumah, seperti bagaimana mengatur waktu dengan suami dan anak hingga mengurus tugas-tugas rumah tangga dengan baik. Ada yang biasa menikmati peran ganda-nya, namun ada yang merasa kesulitan hingga akhirnya persoalan-persoalan rumit kian berkembang dalam hidup sehari-hari.

³ Ibu nurhana wawancara di Desa balo-Balo Kecamatan wotu pada tanggal 10 agustus 2018

2. Peran Perempuan Sebagai Buruh Tani Rumput Laut Dalam Menambah Perekonomian Keluarga.

Pekerjaan buruh tani rumput laut banyak diminati oleh istri para nelayan dan petani persawahan di Desa Balo-Balo karena mereka bisa mendapatkan upah dari apa yang telah mereka kerjakan dan hasil tersebut dapat mereka gunakan untuk kebutuhan hidup mereka. seperti yang dikemukakan oleh Ibu Fatmah:

“ kalau saya tergantung dari penghasilan suamiku, kalau banyak di dapat hasil tidak pergi ka’ lagi mengikat, kecuali kalau kosong yaaa pergi ka’ lagi cari uang, peri ka’ lagi mengikat karena mau na pake anakku pergi sekolah, karena kasian bang kalau tidak ada uangnya, bagaimana kah nak? Hahaha.”⁴

Ibu Fatma merupakan sosok wanita yang pekerja keras dimana ia rela menghabiskan waktunya untuk bekerja demi untuk menghidupi keluarganya disaat sang suami kurang menghasilkan upah. Peran istri yang bekerja sebagai buruh tani rumput laut untuk menambah pendapatan keluarga menjadi salah satu aktifitas ekonomi yang banyak digeluti.

Sudah menjadi hal umum jika istri para nelayan dan perikanan menjadi buruh tani rumput laut. Harus bekerja untuk menambah perekonomian keluarga. Istri dari para nelayan dan perikanan bekerja lebih kepada alasan karena kebutuhan ekonomi bukan berdasar pada kesetaraan gender.

Di daerah sana sendiri banyak perempuan yang melakukan kegiatan menjadi buruh tani rumput laut dalam memenuhi perekonomian keluarga di mana banyak yang rela menghabiskan waktu untuk bekerja, namun bukan arti melupakan

⁴Ibu Fatmah wawancara di Desa Balo-Balo pada tanggal 10 Agustus 2018

kewajiban mereka sebagai ibu rumah tangga, namun masyarakat disana juga tidak bekerja setiap hari dikarenakan kondisi cuaca, mereka bekerja tergantung dari kondisi dan situasinya apabila cuaca bagus maka bekerja sebagai buruh tani rumput laut akan berjalan dan begitupun sebaliknya apabila cuaca buruk maka bekerja sebagai buruh tani rumput laut tidak dapat berjalan seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Wati

“ saya bekerja jika cuaca bagus, itu kalau bekerja ka kalau ada orang mengikat karena saya tidak masalah ji mau ada penghasilan ku satu hari atau tidak ada tidak masalah ji k saya, karena ada ji juga warung ku dari situ mi ka juga menambah penghasilan. Tapi tetap ji yang ku utamakan itu mengikat rumput. Karena barang-barang yang ada di warung itu hasil dari mengikat rumput.”⁵

Dari pemaparan di atas dapat kita simpulkan bahwa tidak semua perempuan buruh tani bekerja setiap harinya tergantung dari situasi dan kondisi jika cuacanya bagus maka mereka dapat bekerja.

Keluarga merupakan sebuah ikatan paling kuat yang ketergantungan terdiri dari ayah, ibu, anak. Perempuan atau isteri memiliki peranan penting dalam rumah tangga dimana isteri memiliki peranan penting dalam mengurus rumah tangga walaupun suami merupakan kepala rumah tangga namun istri tetapa menjadi yang utama dalam sebuah keluarga. Perempuan yang bekerja diluar rumah memiliki peran ganda dimana harus mengurus rumah tangga dan bekerja diluar rumah tanpa merasakan lelah demi untuk keluarga. Walaupun demikian tetap yang menjadi tujuan utama adalah keluarganya.

⁵Ibu Wati wawancara di Desa Balo-Balo pada tanggal 10 Agustus 2018

Perempuan buruh tani rumput laut bekerja bukan sebagai tulang punggung keluarga melainkan untuk membantu suami dalam menambah ekonomi keluarga, karena tidak selamanya pekerjaan kepala rumah tangga selalu berjalan mulus dan pasti menyebabkan kurangnya pemasukan bagi rumah tangga dari masalah ini perempuan mengambil tindakan untuk bekerja membantu suami dalam menambah ekonomi keluarga salah satunya dengan menjadi buruh tani rumput laut, karena pekerjaan ini memang cocok untuk dilakukan oleh perempuan dan pekerjaan ini termasuk mudah.

Menjadi buruh tani rumput laut memang sudah menjadi hal yang wajar dilakukan di Desa Balo-Balo kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. dikarenakan daerah tersebut dekat dengan laut dan ini yang menjadi alasan utama para suami-suami memutuskan untuk menjadi nelayan dan perikanan sedangkan istri-istri menjadi buruh tani rumput laut, dan pekerjaan ini menjadi pekerjaan yang dominan dilakukan oleh para perempuan. keterlibatan perempuan dalam budidaya rumput laut memperlihatkan adanya jalinan kerjasama antara laki-laki dan perempuan. Seorang istri yang pada dasarnya mengurus wilayah rumah tangga juga harus turun membantu suaminya dalam mata pencaharian sebagai satu upaya dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari. Meskipun pekerjaan yang diberikan tidak berat akan tetapi menguras waktu yang cukup lama bahkan pembagaian waktu pengelolaan diperlukan tenaga tambahan. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Fatmah

“ Bekerja rumput itu nak membutuhkan waktu ber jam-jam tapi cepat jika saya kerja itu rumput tetapi bukan berarti bisa ka juga kerja semua butuh jika juga tenaga tambahan makanya saya ajak anak anak ku bantuka, terus

itu nak paling banyak saya kerja dalam sehari cuman 15 tapi biasa k lebih karna sama ka anakku.”

Perempuan disana yang bekerja membutuhkan tenaga tambahan, maka dari itu mengajak anak-anak mereka untuk turut serta bekerja membantu. Hal seperti ini mungkin menjadi persoalan bagaimana perempuan yang bekerja membagi waktu antara mengurus anak dan bekerja. Banyak orang berpendapat ibu yang bekerja di luar akan kurang memperhatikan anak-anaknya dalam memberikan pendidikan utama dalam keluarga. Hal ini tidak dibenarkan oleh para ibu yang bekerja menjadi buruh tani rumput laut karena mereka berpendapat mereka tidak selalu bekerja setiap hari tergantung dari kondisi yang memungkinkan jika kondisi tidak baik maka mereka tidak bekerja. Mereka beranggapan bahwa mendidik anak-anak menjadi pokok utama yang harus diurus. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nurhana.

“saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari, tapi tetap tidak ku lupakan tugas utama ku sebagai ibu rumah tangga karena menurut saya pendidikan keluarga menjadi yang utama, dan saya juga bekerja tidak jauh ji dari rumah jadi bisa ji ku pantau anak ku dan kalau saya butuh bantuan saya ajak anakku bantu ka mengikat rumput.”⁶

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang banyak dihadapi dan sifatnya turun temurun. Kemiskinan secara singkat diberikan defenisi sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah yakni adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau olongan orang di bandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.

⁶Ibu Nurhana wawancara di Desa Balo-Balo pada tanggal 10 Agustus 2018

Kemiskinan muncul karena ada beberapa faktor. Faktor yang pertama kemiskinan dalam masyarakat yang muncul terkait dengan budaya yang hidup dalam masyarakat, dalam pandangan ini kemiskinan seringkali dikaitkan dengan rendahnya etos kerja anggota masyarakat atau dengan bahasa yang lebih populer kemiskinan identik dengan rajin atau tidaknya seseorang dalam bekerja, mengolah sumber alam yang tersedia. Faktor yang kedua kemiskinan disebabkan akibat adanya ketidakadilan dalam pemilikan faktor produksi dalam masyarakat. Kepemilikan tanah yang tidak merata dalam suatu masyarakat pedesaan maupun perkotaan akan menimbulkan kemiskinan di masyarakat itu. Hal ini menyebabkan terbaginya dua kelompok masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan, kelompok pemilik tanah yang mendominasi terhadap kelompok yang tidak memiliki tanah baik segi ekonomi maupun politik

Menurut perempuan buruh tani rumput laut di Desa Balo-Balo yang rela bekerja sehari-hari dan yang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja diluar rumah, bahwa mendapatkan uang dari hasil kerja keras mereka sendiri akan menimbulkan perasaan senang karena akan mengaktualisasikan diri untuk ikut arisan baik dilingkungan keluarga maupun arisan antara tetangga. Berbagai keuntungan yang dirasakan oleh perempuan yang bekerja sebagai laut dan meninggalkan keluarga, akan tetapi ada penghasilan yang dapat ia dapatkan setiap harinya. Pekerjaan sebagai petani rumput laut akan memberi peluang kepada perempuan untuk bisa bekerja. Meskipun bekerja diluar rumah sebagai buruh tani Rumput laut akan tetapi ia tidak melupakan pekerjaan utamanya sebagai ibu maupun sebagai seorang istri. Bekerja sebagai buruh tani rumput laut merupakan

salah satu alternative untuk perempuan untuk bisa lebih memberdayakan dirinya, dan bisa menghasilkan uang untuk keluarganya. Aktivitas istri/perempuan diluar rumah memberi peluang untuk mereka bersosialisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat luar. Sebagai ibu rumah tangga tentunya mempunyai perasaan jenuh apabila hanya melakukan pekerjaan rumah atau hanya berdiam diri di dalam rumah. Keberadaan perempuan buruh tani rumput laut juga mampu menciptakan jaringan sosial atau memberi kesempatan untuk saling berinteraksi sesama rekan kerja.

Banyaknya persoalan yang ditimbulkan oleh para ibu rumah tangga yang juga bekerja diluar rumah, seperti bagaimana cara ibu rumah tangga mengatur waktu dengan keluarga serta tidak melupakan profesinya sebagai ibu rumah tangga, ada yang merasa menikmati peran gandanya sebagai ibu rumah tangga dan ada pula yang merasa kesulitan , namun karena adanya tuntutan hidup yang harus ia penuhi demi mencukupi kehidupan keluarganya dia rela menghabiskan waktunya demi untuk menambah perekonomian keluarganya. Adapun faktor-faktor penyebab lainnya yaitu terjadinya permasalahan gender dimana tingkat pendapatan suami yang masih rendah menyebabkan tekanan ekonomi keluarga, karena penghasilan yang ia dapat tidak mampu mencukupi kebutuhan dasar hal ini dapat terjadi akibat kurangnya usaha atau masih bermalas-malasan, hal inilah yang mengakibatkan perempuan buruh tani rumput laut tidak dapat berpangku tangan sambil menunggu suami pulang maka waktu yang ada diisi dengan bekerja sebagai buruh tani rumput laut. penghasilan suami yang

belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari membuat istri untuk turun tangan bekerja di luar rumah untuk menambah pendapatan keluarganya.

Adapun faktor penghambat perempuan yang bekerja sebagai buruh tani rumput laut yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri. Adapun faktor internal perempuan buruh tani rumput laut yaitu ada sebagian para perempuan yang apabila bekerja mengikat rumput memberi dampak pada luka tangan karena alergi. Seperti yang di kemukakan oleh kakak vera

“ kalau saya kerja setiap hari tangan saya akan muncul luka yang seperti alergi terhadap rumput, walaupun begitu saya harus tetap bekerja karena saya membutuhkan uang, saya juga bekerja untuk menambah perekonomian keluarga dan untuk kepentingan pribadi saya”⁷

Dengan pernyataan di atas, dapat kita simpulkan bahwa perempuan disana rela terluka demi hanya mendapatkan uang dan disana juga banyak perempuan-perempuan muda yang rela bekerja sebagai buruh tani rumput laut demi membantu keluarganya untuk menambah kebutuhan perekonomiannya.

2. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri. Faktor eksternal ini sangat berdampak negatif bagi buruh tani rumput laut dimana faktor yang mempengaruhi yaitu faktor lingkungan.

Aktivitas perempuan buruh tani rumput laut untuk bekerja sangat ditunjang oleh kondisi lingkungan tempat tinggal mereka yang berdiam di wilayah

⁷ Kak Vera wawancara di Desa Balo-Balo pada tanggal 10 Agustus 2018

pesisir terutama di desa Balo-balo, laut pada dasarnya merupakan sumber kekayaan alam yang tak ternilai harganya bagi manusia. Salah satunya budidaya rumput yang dapat digunakan sebagai sarana untuk pemenuhan kelangsungan hidupnya. Adapun faktor yang cenderung terjadi yaitu faktor cuaca dan kondisi dimana wanita buruh tani rumput laut tidak dapat bekerja apabila cuacanya tidak mendukung sehingga memperlambat proses perkembangan biakan rumput laut menjadi tidak berkembang dan proses pengikatan rumput lautpun tidak berjalan, karena apabila hujan turun terus menerus maka akan mengakibatkan kerusakan terhadap rumput laut seperti akan berubah warna menjadi putih kemudian batangnya mudah hancur, dan apabila cuaca panas secara terus menerus tanpa disertai hujan rumput laut tersebut tidak akan berkembang, kemudian akan mengecil hingga masa panennya, sehingga mengakibatkan kerugian besar terhadap pemiliknya ada pula faktor eksternal lainnya yaitu air pasang, apabila air pasang naik kemudian disertai dengan ombak besar maka rumput laut tersebut akan terbawa arus hingga ke dasar laut.

Dalam Islam perempuan yang bekerja diperbolehkan asalkan tetap dalam syariat Islam, Perempuan mempunyai kesempatan untuk berkarier dengan tidak melupakan pekerjaan atau tanggung jawabnya sebagai perempuan/ibu rumah tangga. karena dimasa Rasulullah Nabi saw juga mengizinkan istrinya untuk membantu dalam berdagang, perempuan juga bekerja hanya semata-mata untuk menambah perekonomian keluarganya agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Apapun alasan seorang istri/ ibu untuk bekerja, dengan sendirinya keputusan

tersebut akan mempunyai dampak terhadap keluarganya, terhadap suaminya, anak-anaknya, maupun terhadap urusan rumah tangganya.

Namun Islam tidak mewajibkan perempuan untuk bekerja, karena prinsip umum di dalam Islam adalah membagi kewajiban dan tanggung jawab diantara laki-laki dan perempuan, suami dan istri. Kewajiban dari seorang laki-laki adalah mencari penghasilan untuk menafkahi anak-anaknya dan kaum perempuan di dalam keluarganya. Sementara itu, kewajiban seorang perempuan terutama adalah mengurus anak-anaknya, suami dan mengatur rumah tangga, Seperti yang dikatakan ibu Nurhana

“ kalau menurutku saya nak boleh ji perempuan dalam islam bekerja asalakan na izinkan ji suaminya karena saya juga bekerja untuk mauji membantu suamiku tambah i penghasilanya karena kalau cuman penghasilanya yang diharap tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari asalkan bekerja ki dengan pakaian yang tertutup”

Dari hasil pemaparan di atas bahwa peranan perempuan buruh tani rumput laut di Desa Balo-Balo dengan adanya perempuan bekerja dapat membantu suami dalam memnuhi kebutuhan dan mereka bekerja juga berdasarkan dengan izin suami karena dalam Islam wanita tidak diwajibkan untuk bekerja tetapi jika mendapat restu dari suami maka diperbolehkan tetapi harus tetap mengutamakan perannya sebagai seorang istri dan juga ibu dari anak-anaknya.

3. Pembahasan hasil penelitian

1. Peran perempuan buruh tani dalam meningkatkan pendapatan

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang banyak dihadapi dan sifatnya turun temurun. Kemiskinan secara singkat diberikan defenisi sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah yakni adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau olongan orang di bandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan

Menjadi buruh tani rumput laut memang sudah menjadi hal yang wajar dilakukan di Desa Balo-Balo kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. dikarenakan daerah tersebut dekat dengan laut dan ini yang menjadi alasan utama para suami-suami memutuskan untuk menjadi nelayan dan perikanan sedangkan istri-istri menjadi buruh tani rumput laut, dan pekerjaan ini menjadi pekerjaan yang dominan dilakukan oleh para perempuan. keterlibatan perempuan dalam budidaya rumput laut memperlihatkan adanya jalinan kerjasama antara laki-laki dan perempuan. Seorang istri yang pada dasarnya mengurus wilayah rumah tangga juga harus turun membantu suaminya dalam mata pencaharian sebagai satu upaya dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari. Meskipun pekerjaan yang diberikan tidak berat akan tetapi menguras waktu yang cukup lama bahkan pembagaian waktu pengelolaan diperlukan tenaga tambahan.

Sudah menjadi hal umum jika istri para nelayan dan perikanan menjadi buruh tani rumput laut. Harus bekerja untuk menambah perekonomian keluarga. Istri dari para nelayan dan perikanan bekerja lebih kepada alasan karena kebutuhan ekonomi bukan berdasar pada kesetaraan gender.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dijelaskan dikajian pustaka dapat kita simpulkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini seperti pada penelitian Nining permata sari yang penelitiannya hanya berfokus pada perempuan dalam dunia bisnis, dan penelitian Anis sujarwati dengan judul peran perempuan dalam perekonomian rumah tangga, penelitian ini menjelaskan peran perempuan sebagai pembuat gula merah sedangkan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya baik dari subjek, objek maupun waktunya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kondisi buruh tani rumput laut dalam menambah pendapatan keluarga

Adapun kondisi buruh tani rumput laut di Desa Balo-Balo tergantung akan cuaca dan kondisi alam, dapat kita ketahui apabila kondisi alam memburuk seperti turunya hujan yang terus menerus atau terjadinya kemarau akan berdampak negatif pada rumput laut, jika terjadi hujan yang terus menerus maka rumput laut akan berubah warna akibat terjadinya banjir karna pada umumnya rumput laut hanya berkembang biak di air asin dan apabila terkena air tawar maka akan berubah warna dimana yang semulanya berwarna merah kecoklatan akan menjadi putih dan lembek begitupun sebaliknya jika alam mengalami kemarau maka pertumbuhan pada rumput laut tidak akan berkembang sehingga akan mengakibatkan kerugian pada petani rumput laut dan akan menghambat pekerjaan perempuan sebagai buruh tani rumput laut.

2. Peran Perempuan Sebagai Buruh Tani Rumput Laut dalam Menambah Pendapatan Keluarga

Menjadi buruh tani rumput laut memang sudah menjadi hal yang wajar di lakukan di Desa Balo-Balo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Di karenakan daerah tersebut dekat dengan laut dan ini yang menjadi alasan utama para suami-suami memutuskan untuk menjadi nelayan dan perikanan sedangkan istri-istri menjadi buruh tani rumput laut, dan pekerjaan ini menjadi pekerjaan

yang dominan dilakukan oleh para perempuan. keterlibatan perempuan dalam budidaya rumput laut memperlihatkan adanya jalinan kerjasama antara laki-laki dan perempuan. Seorang istri yang pada dasarnya mengurus wilayah rumah tangga juga harus turun membantu suaminya dalam mata pencaharian sebagai satu upaya dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari.

Islam tidak mewajibkan perempuan untuk bekerja, karena prinsip umum di dalam Islam adalah membagi kewajiban dan tanggung jawab diantara laki-laki dan perempuan, suami dan istri. Kewajiban dari seorang laki-laki adalah mencari penghasilan untuk menafkahi anak-anaknya dan kaum perempuan di dalam keluarganya. Sementara itu, kewajiban seorang perempuan terutama adalah mengurus anak-anaknya, suami dan mengatur rumah tangga.

3. SARAN

1. Dengan melihat besarnya alokasi waktu kerja yang diberikan wanita terhadap budidaya rumput laut, maka disarankan tenaga kerja wanita perlu diberikan pelatihan atau pendidikan baik dalam hal pertanian, bisnis maupun ekonomi keluarga agar wanita berkarya lebih pada kegiatan produktif.

2. Kepada petani rumput laut diharapkan tetap mempertahankan produksi yang diperoleh dengan cara lebih memperhatikan pemeliharaannya agar tidak terkena penyakit sehingga tetap memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2004. *Al-qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung : Al-Jumanatul Ali
- Deliarnow, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Ed. Revisi. Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2003.
- Kaharuddin, *Asal-Usul Kejadian Perempuan: Meretas Bias Gender dalam Hadis*,Jurnal Volume 1, No 1: Pusat Studi Wanita STAIN Palopo.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Kementrian Agama RI, 2009.
- Muri'ah , Siti, *Perempuan Karir Dalam Bingkai Islam*, Cet. I; Bandung: Percetakan Angkasa.
- Rahman Sleh, Abdul, *Ibu Teladan Di Era Global*, Cet. I; Jakarta Selatan: Pusat Studi Wanita (PSW), 2006.
- Sulistyaningsih, *Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Kelompok Pada Petani Rumput Laut di Desa Galung Kecamatan Penarukan Kabupaten Situbondo* 2010.
- Sujarwati, Anisa, *Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantong Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo*, Skripsi Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, 2013.
- Wa Seni, Jurnal, *Peran Ganda Perempuan Pada Masyarakat Pesisir di Desa Mola Selatan Kecamatan Wangi-wangi Selatan Kabupaten Waka Tobi*.2015.
- Raodah, *Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*. Makassar: Pelestarian Nilai Budaya.2013.
- Syaikh Muhammad Al-ghasali, *Mulai Dari Rumah*, Cet. I; Bandung: Mizan, 2001
- Mutahahhari, Murtaha, *Wanita Hijab*, Cet. I; Jakarta: PT. Lenetera Basritama
- Badu,Margaretha, Jurnal, *Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarag di Desa Boyantongo Kecamatan Parigi SselatanKabupaten Parigi Moutong*. 2015.

- Semiawan, Conny, dkk, *Kiprah Wanita Islam Dalam Keluarga, Karier dan Masyarakat*, Cet. II; Jakarta: Pustaka Antara, 1996.
- Umar Nasif, Fatima *Menggugat Sejarah Perempuan*, Cet. I; Jakarta: Cv. Cendekia Serta Muslim, 2001.
- La Roni, Skripsi, *Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah tangga Pada Budidaya Rumput Laut di Desa Lambelu Kecamatan Pasikolaga Kabupaten Muna*.
- R Muin, Nuzkirah , *Peran Perempuan Burut Tani Rumput Laut (BTRL) dalam Menambah pendapatan Ekonomi Keluarga*, Skripsi, (Sul-Sel): IAIN Palopo, 2015.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. I. Cet. I; Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa 2011.
- Tarigan, Robinson, *Ekonomi Regional*, Cet. I: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Murni, Asfia *Ekonomika Makro*, Cet.I: Bandung: PT. Refika Aditama, 2006.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet IX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. 12; Jakarta: Bumi Aksara, 2012.